

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit), serta
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 2018 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited), and
For the Periods of 3 (Three) Months
Ended March 31, 2019 (Unaudited) and
2018 (Unaudited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit), serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited), and For the Periods of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1

Interim Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

3

Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

4

Interim Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

5

Interim Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

6

Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

Informasi Tambahan:

Supplementary Information:

Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)

Lampiran I/
Attachment I

Interim Statements of Financial Position (Parent Entity)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim (Entitas Induk)

Lampiran II/
Attachment II

Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)

Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)

Lampiran III/
Attachment III

Interim Statements of Changes in Equity (Parent Entity)

Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)

Lampiran IV/
Attachment IV

Interim Statements of Cash Flows (Parent Entity)

Catatan atas Investasi pada Entitas Anak Interim (Entitas Induk)

Lampiran V/
Attachment V

Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2018 (TIDAK DIAUDIT)
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2019
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018
(AUDITED) AND FOR THE PERIODS OF 3 (THREE)
MONTHS ENDED MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
AND 2018 (UNAUDITED)
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama | Nurhadijono | Name 1. |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Perdatam No. 14 A, RT.011, RW.002
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Phone Number
Title |
| 2. Nama | Radianto Kusumo | Name 2. |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Cisanggiri II No.7 RT 003 RW 004
Kel. Petogogan, Kec Kebayoran Baru
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President
Director</i> | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Mei/May 29, 2019
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Nurhadijono **Radianto Kusumo**
(Presiden Direktur / President Director) *(Wakil Presiden Direktur / Vice President Director)*

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33	235,964,174	200,513,624	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32, 33			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	30	617,935	774,747	Related Parties
Pihak Ketiga		309,167,518	345,446,823	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 32			Other Receivables
Pihak Berelasi	30	45,584,240	40,047,595	Related Parties
Pihak Ketiga		23,999,436	7,363,828	Third Parties
Persediaan	8	25,685,072	20,188,229	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	9	37,590,636	30,907,539	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	283,335,905	278,200,125	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lain-lain		6,018,177	5,300,264	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>967,963,093</u>	<u>928,742,774</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	7, 30, 32, 33	241,904,500	242,812,198	Loan to Related Party
Aset Tetap	11	699,963,017	712,578,123	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	27.b	77,306,122	72,717,084	Deferred Tax Assets
Goodwill	12	17,116,427	17,116,427	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13	37,436,885	36,916,864	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,073,726,951</u>	<u>1,082,140,696</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2,041,690,044</u>	<u>2,010,883,470</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and December 31, 2018 (Audited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	14, 32, 33			Accounts Payable
Pihak Berelasi	30	4,200,778	8,562,799	Related Parties
Pihak Ketiga		86,597,137	101,393,566	Third Parties
Utang Lain-lain	32			Other Payables
Pihak Berelasi	30	57,566,731	58,465,194	Related Parties
Pihak Ketiga		1,519,020	4,882,705	Third Parties
Utang Pajak	15	56,361,222	66,008,861	Taxes Payable
Beban Akrual	16, 32	297,389,475	254,570,762	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	32	14,414,664	17,375,464	Advances and Deposit from Customers
Provisi	32	19,414,332	20,369,596	Provisions
Utang Bank Jangka Pendek	17, 32, 33	117,584,790	94,386,714	Short Term Bank Loan
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	17, 32, 33	96,354,454	80,260,929	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18, 32	37,176,048	38,066,442	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		788,578,651	744,343,032	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Utang Bank	17, 32, 33	101,382,696	158,995,522	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18, 32	116,308,435	126,406,699	Finance Lease Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.c	3,743,437	3,805,723	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	19	146,258,020	141,301,317	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		367,692,588	430,509,261	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,156,271,239	1,174,852,293	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	20	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahkan Modal Disetor	21	(170,032,887)	(170,032,887)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan				Difference in Value of Equity
Kepemilikan Non-Sepengendali	22	(46,086,238)	(46,086,238)	Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Effect of Changes in
Entitas Anak	23	89,853,900	89,853,900	Equity of Subsidiary
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		587,895	519,500	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		548,476,594	529,540,170	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		673,233,264	654,228,445	Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	24	212,185,541	181,802,732	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		885,418,805	836,031,177	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,041,690,044	2,010,883,470	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
 March 31, 2019 (Unaudited) and
 2018 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp	
PENDAPATAN	25, 30	515,117,509	479,192,306	REVENUES
BEBAN USAHA	26, 30	(434,491,344)	(398,388,364)	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA		80,626,165	80,803,942	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Pendapatan Bunga		6,198,553	6,217,001	Interest Income
Beban Keuangan		(13,257,427)	(11,041,791)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto		(1,349,623)	754,319	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Neto		1,384,948	(1,943,132)	Other Gains and Losses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		73,602,616	74,790,339	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.a	(21,486,497)	(20,898,170)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		52,116,119	53,892,169	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		134,109	(227,397)	Difference in Foreign Currency Translation
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali				Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	19	103,201	(276,867)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	27.c	(25,800)	69,217	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		52,327,629	53,457,122	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	29	18,859,024	22,012,882	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		33,257,095	31,879,287	Non-Controlling Interest
		52,116,119	53,892,169	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		19,004,820	21,689,260	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	24	33,322,809	31,767,862	Non-Controlling Interest
		52,327,629	53,457,122	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)	29	9	11	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 (Unaudited) and
2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Kepemilikan Non-Sepengendal/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendal/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Equity		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan				Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2017	208,695,000	(170,032,887)	(46,086,238)	89,853,900	(71,156)	41,739,000	548,364,918	(22,315,332)	650,147,205	148,684,328	798,831,533	Balance as of December 31, 2017
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(18,532,938)	(18,532,938)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	22,012,882	--	22,012,882	31,879,287	53,892,169	Income for the Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	(115,972)	--	--	--	(115,972)	(111,425)	(227,397)	Difference in Foreign Currency Translation
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	(207,650)	(207,650)	--	(207,650)	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Maret 2018	208,695,000	(170,032,887)	(46,086,238)	89,853,900	(187,128)	41,739,000	570,377,800	(22,522,962)	671,836,465	161,919,252	833,755,717	Balance as of March 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	208,695,000	(170,032,887)	(46,086,238)	89,853,900	519,500	41,739,000	540,633,366	(11,093,196)	654,228,445	181,802,732	836,031,177	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(2,940,000)	(2,940,000)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	18,859,024	--	18,859,024	33,257,095	52,116,119	Income for the Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	68,395	--	--	--	68,395	65,714	134,109	Difference in Foreign Currency Translation
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	77,400	77,400	--	77,400	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Maret 2019	208,695,000	(170,032,887)	(46,086,238)	89,853,900	587,895	41,739,000	559,492,390	(11,015,796)	673,233,264	212,185,541	885,418,805	Balance as of March 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
March 31, 2019 (Unaudited) and
2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
		548,592,826	455,906,717	Cash Received from Customers
		(330,530,147)	(281,244,092)	Cash Paid to Suppliers
		(114,272,284)	(129,630,011)	Cash Paid to Employees
		103,790,395	45,032,614	Cash Generated from Operations
		652,576	371,981	Interest Received
		(11,834,550)	(9,208,135)	Interest Paid and Bank Charges
		(24,300,321)	(12,698,937)	Taxes Paid
		68,308,100	23,497,523	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
	12, 35	(9,743,425)	(16,751,696)	Acquisition of Property and Equipment
	12	4,999	255,727	Proceeds from Sale of Property and Equipment
		(9,738,426)	(16,495,969)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
	28	(2,940,000)	(21,123,762)	Dividend Payment
	18	65,486,732	85,520,672	Receipt from Bank Loans
	18	(76,642,637)	(59,852,774)	Payment of Bank Loans
	19	(7,892,524)	(9,356,131)	Payment of Finance Lease
		(21,988,429)	(4,811,995)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		36,581,245	2,189,559	CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(1,130,695)	1,013,096	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL PERIODE		200,513,624	136,190,720	THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS		235,964,174	139,393,375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR PERIODE		235,964,174	139,393,375	THE END OF THE PERIOD
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode				Cash and Cash Equivalents at
Terdiri dari:				the End of the Period Consist of:
	5	1,628,748	1,509,898	Cash on Hand
	5	102,303,664	93,257,477	Cash in Banks
	5	132,031,762	44,626,000	Time Deposits
	Total	235,964,174	139,393,375	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35. *Additional information of non-cash activities is presented in Note 35.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0951513 dan tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Cardig Asset Management (CAM), induk perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. Pemegang saham terbesar CAM adalah PT Cardig International (CI), perusahaan yang berkedudukan di Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris – Komisaris Independen	Jusman Syafii Djamal
Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen	Djoko Suyanto

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on Deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014. This amended Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0951513 dated July 14, 2015.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Cardig Asset Management (CAM), a company domiciled in Jakarta. CAM's largest shareholder is PT Cardig International (CI), a company domiciled in Jakarta.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

	31 Des 2018 Dec 31, 2018	
		Board of Commissioners
	Jusman Syafii Djamal	President Commissioner – Independent Commissioner
	Djoko Suyanto	Vice President Commissioner – Independent Commissioner

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018 Dec 31, 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris	Hasiyanna Syarain Ashadi	Hasiyanna Syarain Ashadi	Commissioner
Komisaris	YacooB Bin Ahmed Piperdi	YacooB Bin Ahmed Piperdi	Commissioner
Komisaris	Adji Gunawan	Adji Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Simon Halim	Simon Halim	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Nurhadijono	Nurhadijono	President Director
Wakil Presiden Direktur	Radianto Kusumo	Radianto Kusumo	Vice President Director
Direktur	Raden Ajeng Widianawati *)	Raden Ajeng Widianawati *)	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Djoko Suyanto**)	Simon Halim	Chairman
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan	Member

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

***) Pejabat sementara sejak 26 Februari 2019

*) Serves as the Corporate Secretary

***) Acting as chairman since February 26, 2019

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Ferdy Fahdrian.

The Company's head of internal audit as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.403 dan 2.279 karyawan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 2,403 and 2,279 employees, respectively.

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1.c. Subsidiaries

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018 Dec 31, 2018 %	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018 Dec 31, 2018 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	898,263,781	824,853,487
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	142,362,776	136,803,465
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	89,983,279	78,097,403
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	117,998,344	122,119,616
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	5,161,304	1,356,105
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	225,265,457	286,481,848
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,541,357	21,541,357
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	91.00	5,213,520	5,838,998
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	153,160,006	156,325,508

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan mengakuisisi PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) sebesar 258.433.590 saham atau sebesar 50,10% kepentingan saham dari CI.

PT JAS Aero-Engineering Services

Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan mengakuisisi PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) sebesar 2.200.000 saham atau sebesar 51% kepentingan saham dari CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

Pada tanggal 17 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Grup CI, mendirikan PT Citra Anugra Saranaboga. Perusahaan memiliki 2.504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, PT Citra Anugra Saranaboga mengubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

Pada tanggal 10 Desember 2018, CASB telah mengalami perubahan susunan pemegang saham, Perusahaan memiliki 6.004.999 saham sedangkan 1 saham tersisa dimiliki oleh PT Delta Raya Selaras.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), mendirikan PT Cipta Anugrah Sarana Catering, dengan kepemilikan Perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering sebanyak 571.885 lembar saham, sehingga

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

On April 26, 2010, the Company acquired 258,433,590 shares or 50.10% ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) from CI.

PT JAS Aero-Engineering Services

On 20 August, 2009, the Company acquired 2,200,000 shares or 51% ownership interest in PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) from CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

On February 17, 2011, the Company with PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under CI Group, established PT Citra Anugra Saranaboga. The Company owns 2,504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

On October 1, 2012, PT Citra Anugra Saranaboga changed its name to PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

On December 10, 2018, CASB has changed its shareholders structure, the Company owns 6,004,999 shares while the remaining 1 share is owned by PT Delta Raya Selaras.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), established PT Cipta Anugrah Sarana Catering, the Company owns 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering. As of December 31, 2012, the Company owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest.

On May 3, 2013, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering of 571,885 shares, so that the Company has 5,261,642 shares or

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memiliki 5.261.642 saham atau 70,47% kepemilikan saham di PT Cipta Anugrah Sarana Catering.

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond* antara Perusahaan dan AG pada 2011, secara tidak langsung PT Cipta Anugrah Sarana Catering dimiliki 100% oleh Perusahaan sejak 2011 (Catatan 22).

Pada tanggal 25 Oktober 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering mengubah namanya menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepemilikan sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) dan Devro Group Limited.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI melunasi utangnya kepada Perusahaan dengan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya di PMAD kepada Perusahaan. Saham PMAD yang dialihkan kepada Perusahaan terdiri dari saham seri A, B dan C, sehingga Perusahaan memiliki 97,92% kepemilikan di PMAD.

Transaksi ini diperlakukan sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali (Catatan 21).

Pada tanggal 4 Mei 2016, PMAD menerbitkan saham baru seri D sebesar 897.297 saham yang dimiliki seluruhnya oleh SATS Catering Pte. Ltd. sehingga kepemilikan Perusahaan di PMAD menjadi 78,33%.

Transaksi ini diperlakukan sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 22).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

70.47% ownership interest in PT Cipta Anugrah Sarana Catering.

Based on *Mandatory Convertible Bonds* entered into between the Company and AG in 2011, PT Cipta Anugrah Sarana Catering is therefore 100% indirectly owned by the Company since 2011 (Note 22).

On October 25, 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed its name to PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara

On August 14, 2012, the Company established PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

On July 19, 2012, the Company acquired PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and Devro Group Limited.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company by transferring some of its share ownership in PMAD to the Company. The transferred PMAD shares consisted of series A, B and C shares, so that the Company has 97.92% ownership interest in PMAD.

This transaction was accounted for as a difference in value from business combination between entities under common control (Note 21).

On May 4, 2016, PMAD issued 897,297 shares of D series owned by SATS Catering Pte. Ltd. so that the Company's ownership in PMAD become 78.33%.

This transaction was accounted for as an effect of changes in equity of subsidiary (Note 22).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Anugrah Gemilang Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), melalui konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha

Berdasarkan Akta Notaris I.G.A. Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Oktober 2015, pemegang saham PT Arang Agung Graha (AAG) menyetujui penjualan saham milik Agung Dwi Nugroho sebanyak 6.480 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 81% dan Astri Novita sebanyak 800 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 10% kepada Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 7.280 saham sedangkan 720 saham yang tersisa dimiliki oleh Agung Dwi Nugroho. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0943774.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

PT Jakarta Aviation Training Centre

Berdasarkan Akta Notaris Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., No. 1, 2 dan 3 tanggal 5 Juni 2017, pemegang saham JATC menyetujui penjualan saham JATC milik PT Delta Raya Selaras (DRS) (pihak berelasi) sebanyak 40.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 2%, DRS Capital Pte. Ltd. (DRSC) (pihak berelasi), sebanyak 490.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 24,5% dan PT Cardig Asset Management (pemegang saham) sebanyak 490.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 24,5% kepada Perusahaan. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di JATC sebanyak 1.020.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Harga perolehan akuisisi ini adalah sebesar Rp90.371.359 dan nilai aset bersih JATC sesuai dengan porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp8.069.512. Terdapat selisih dari transaksi ini sebesar Rp82.301.847 dan diperlakukan sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 21).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Anugrah Gemilang Pte. Ltd.

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), through the conversion of the *Mandatory Convertible Bonds* issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha

Based on Notarial Deed I.G.A Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 dated October 7, 2015, shareholders of PT Arang Agung Graha (AAG) agreed on sale of shares owned by Agung Dwi Nugroho of 6,480 shares with 81% ownership percentage and Astri Novita of 800 shares with 10% ownership percentage to the Company so that the Company owns 7,280 shares while the remaining 720 shares is owned by Agung Dwi Nugroho. This Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0943774.AH.01.02. Year 2015 dated October 12, 2015.

PT Jakarta Aviation Training Centre

Based on Notarial Deed Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., No. 1, 2 and 3 dated June 5, 2017, shareholders of JATC agree on sale of JATC's shares owned by PT Delta Raya Selaras (DRS) (related party) of 40,000 shares with 2% ownership percentage, DRS Capital Pte. Ltd. (DRSC) (related party), of 490,000 shares with 24.5% ownership percentage and PT Cardig Asset Management (shareholder) of 490,000 shares with 24.5% ownership percentage to the Company so that the Company owns 1,020,000 shares with 51% ownership percentage in JATC.

The purchase cost amounted to Rp90,371,359 and net assets value as the Company's ownership percentage amounted to Rp8,069,512. The differences from this transaction was accounted for as a difference in value from business combination between entities under common control amounted to Rp82,301,847 (Note 21).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB – IIA), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"-Menerapkan PSAK 71: Instrumen keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- SFAS 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- SFAS 24 (Amendment 2018): "Employee Benefits regarding Amendment, Curtailment or Program Settlement"
- SFAS 26 (Improvement 2018): "Loan Costs"
- SFAS 46 (Improvement 2018): "Income Tax"
- SFAS 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- IFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 71: "Financial Instrument"
- SFAS 72: "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS 73: "Lease"
- SFAS 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract" Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts
- SFAS 15 (Amendment 2017): "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ventura Bersama”

- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- SFAS 71 (Amendment 2018): “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns

through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan jumlah sementara, mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the acquirer shall adjust the provisional amount, recognize additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang memilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.g. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berikut:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia as at March 31, 2019 and December 31, 2018 as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,244.00	14,481.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,098.29	10,211.29	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,507.15	10,602.97	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	15,995.31	16,559.75	1 Euro (EUR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas

2.h. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.i. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are conducted under the same terms and conditions as those with third parties, disclosed in the relevant Notes.

2.i. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are immediately expensed.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan dalam salah satu dari empat
kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL
adalah aset keuangan yang dimiliki untuk
diperdagangkan atau yang pada saat
pengakuan awal telah ditetapkan untuk
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
Aset keuangan diklasifikasikan dalam
kelompok diperdagangkan jika diperoleh
atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual
atau dibeli kembali dalam waktu dekat,
atau bagian dari portofolio instrumen
keuangan tertentu yang dikelola bersama
dan terdapat bukti mengenai pola ambil
untung dalam jangka pendek aktual saat
ini, atau merupakan derivatif, kecuali
derivatif yang ditetapkan dan efektif
sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan
yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai
wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang
timbul dari perubahan nilai wajar aset
keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Pinjaman yang diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang
adalah aset keuangan nonderivatif
dengan pembayaran tetap atau telah
ditentukan dan tidak mempunyai kuota di
pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang
yang dimaksudkan untuk dijual dalam
waktu dekat dan yang pada saat
pengakuan awal ditetapkan sebagai
aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang
yang pada saat pengakuan awal
ditetapkan sebagai tersedia untuk
dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang
dalam hal pemilik mungkin tidak akan
memperoleh kembali investasi awal
secara substansial kecuali yang
disebabkan oleh penurunan kualitas
pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang
diberikan dan piutang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

assets in one of the following four categories:

- (i) **Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss (FVTPL)**
*Financial assets at FVTPL are financial
assets held for trading or upon initial
recognition it is designated as at fair value
through profit or loss. Financial asset
classified as held for trading if it is acquired
or incurred principally for the purpose of
selling and repurchasing it in the near term,
or it is a part of a portfolio of identified
financial instruments that are managed
together and for which there is evidence of
a recent actual pattern of short-term profit
taking, or it is a derivative, except for a
derivative that is a designated and effective
hedging instrument.*

*After initial recognition, financial assets at
FVTPL are measured at its fair value. Gains
or losses arising from a change in the fair
value of financial assets are recognized in
profit or loss.*

- (ii) **Loans and Receivables**
*Loans and receivables are non-derivative
financial assets with fixed or determinable
payments that are not quoted in an active
market, other than:*
- (a) *those that intends to sell immediately or
in the near term and upon initial
recognition designated as at fair value
through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition
designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not
recover substantially all of its initial
investment, other than because of
credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivable
are measured at amortized cost using the
effective interest method.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified according as financial liabilities at FVTPL are companioned to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- b) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- c) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Renovasi	4-20/ 5%-25%
Bangunan Sewa	8/ 12.5%
Instalasi dan Komunikasi	4-8/ 12.5%-25%
Peralatan Operasi	1-8/ 12.5%-100%
Peralatan dan Perabot Kantor	1-8/ 12.5%-100%

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- b) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- c) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2.n. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<i>Buildings and Leasehold Improvements</i>
<i>Installation and Communication</i>
<i>Operations Equipment</i>
<i>Office Furniture and Equipment</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan Bermotor <i>Full Flight Simulator</i>	4-8/ 12.5%-25% 25/ 4%	Motor Vehicles <i>Full Flight Simulator</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.o. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Grup sebagai Lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

Group as the Lessee

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividends

Interest is recognized using the effective interest method and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.v. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.v. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.x.Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y.Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized in net basis (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP;*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Apabila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset is presented in Note 11).

Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.i.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

ii. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.i.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	1,594,691	1,526,893
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	34,057	77,103
Sub Total	<u>1,628,748</u>	<u>1,603,996</u>
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,866,218	69,586,253
PT Bank HSBC Indonesia	17,937,172	29,067,946
PT Bank Central Asia Tbk	9,953,486	6,895,840
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,123,464	3,159,975
Standard Chartered Bank - Indonesia	3,130,265	1,241,961
PT Bank Mega Tbk	509,969	509,103
PT Bank Permata Tbk	54,139	20,635
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,310	10,310
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,494	7,652
PT Bank MNC International Tbk	4,949	3,393
PT Bank SBI Indonesia	2,792	2,853
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,787,257	25,872,833
Standard Chartered Bank - Indonesia	9,519,233	6,083,731
PT Bank HSBC Indonesia	8,891,260	9,303,123
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,249,798	3,158,052
PT Bank Central Asia Tbk	388,195	264,043
PT Bank Mega Tbk	142,989	145,575
PT Bank SBI Indonesia	27,819	29,136
<u>Dolar Singapura/<i>Singapore Dollar</i></u>		
PT Bank HSBC Indonesia	2,696,855	3,561,421
Sub Total	<u>102,303,664</u>	<u>158,923,835</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,000,000	8,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,000,000	17,500,000
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,126,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,905,762	14,485,793
Sub Total	<u>132,031,762</u>	<u>39,985,793</u>
Total	<u>235,964,174</u>	<u>200,513,624</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah dan Dolar AS/ <i>Rupiah and US Dollar</i></u>		
Tingkat Bunga per Tahun/ <i>Interest Rate per Annum</i>	2.50% - 5.00%	2.50% - 5.00%
Periode Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	1 bulan/ <i>month</i>	1 bulan/ <i>month</i>

Sebagian jumlah kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan gadai atas pinjaman bank (Catatan 17).

Part of cash and cash equivalents amount are pledged as mortgage collateral for bank loans (Note 17).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	670,252	827,064	<i>Related Parties (Note 30)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(52,317)	(52,317)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>617,935</u>	<u>774,747</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	328,926,206	364,737,782	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19,758,688)	(19,290,959)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>309,167,518</u>	<u>345,446,823</u>	<i>Sub Total</i>
Total - Neto	<u>309,785,453</u>	<u>346,221,570</u>	Total - Net

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Rupiah	241,578,314	278,442,189	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	86,175,699	84,840,273	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1,842,445	2,282,384	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	--	--	<i>Australian Dollar</i>
Sub Total	<u>329,596,458</u>	<u>365,564,846</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(19,811,005)	(19,343,276)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total - Neto	<u>309,785,453</u>	<u>346,221,570</u>	Total - Net

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif. Berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average collection period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all outstanding receivables over 720 days under collective assessment. Based on historical experience, receivables that are past due over 720 days were not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against outstanding accounts receivable between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang belum jatuh tempo atau yang

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the accounts receivable that are neither past due nor impaired represents

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp33.527.029 dan Rp41.817.882 merupakan piutang dari Singapore Airlines, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Umur piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
1 - 30 hari	66,248,686	67,999,556	1 - 30 days
31 - 60 hari	27,706,675	18,558,090	31 - 60 days
61 - 180 hari	58,960,205	78,582,995	61 - 180 days
Total	152,915,566	165,140,641	Total

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
181 - 360 hari	550,916	339,447	181 - 360 days
361 - 720 hari	2,235,059	1,966,630	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	17,025,030	17,037,199	Over 720 days
Total	19,811,005	19,343,276	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

receivables to customers who have high credibility. Of the accounts receivable balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp33,527,029 dan Rp41,817,882 are due from Singapore Airlines, respectively, the Group's largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of accounts receivable.

Accounts receivable disclosed above include amount (see below for aging analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.

The aging schedule of accounts receivable that are past due but not impaired:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
1 - 30 hari	66,248,686	67,999,556	1 - 30 days
31 - 60 hari	27,706,675	18,558,090	31 - 60 days
61 - 180 hari	58,960,205	78,582,995	61 - 180 days
Total	152,915,566	165,140,641	Total

The aging schedule of accounts receivable that are impaired:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
181 - 360 hari	550,916	339,447	181 - 360 days
361 - 720 hari	2,235,059	1,966,630	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	17,025,030	17,037,199	Over 720 days
Total	19,811,005	19,343,276	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	19,343,276		19,343,276	Beginning Balance
Penambahan	467,729	--	467,729	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Periode Berjalan	--	--	--	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Period
Saldo Akhir Periode	19,811,005	--	19,811,005	Balance at End of the Period

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,834,464	215,298	3,049,762	Beginning Balance
Penambahan	19,095,491	--	19,095,491	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Periode Berjalan	(2,801,977)	--	(2,801,977)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Period
Saldo Akhir Tahun	19,127,978	215,298	19,343,276	Balance at End of the Year

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Some of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	45,584,240	40,047,595	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	23,999,436	7,363,828	Third Parties
Total	69,583,676	47,411,423	Total

Piutang pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang bunga atas pinjaman ke PT Cardig Asset Management (CAM) sebesar Rp 43,679,715 dan Rp38.236.248 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 7).

Related parties receivable mostly represent interest loan receivables to PT Cardig Asset Management (CAM) amounting to Rp 43,679,715 and Rp38,236, as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 7).

7. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

7. Loan to Related Party

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
PT Cardig Asset Management (Catatan 30)	241,904,500	242,812,198	PT Cardig Asset Management (Note 30)
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian Lancar	--	--	Current Portion
Bagian Tidak Lancar	241,904,500	242,812,198	Non-Current Portion

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman pada tanggal 12 Mei 2011. Perusahaan dan CAM menyepakati hal hal sebagai berikut:

1. Nilai Pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar USD21,119,640 atau setara dengan Rp280.511.058 termasuk bunga (Catatan 6).
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar USD3,184,081.25 atau setara dengan Rp42.290.967 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.350.735 dan USD3,829,947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian.
5. Tingkat bunga setahun untuk pinjaman dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% pertahun.
6. CAM membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.

Atas perubahan perjanjian di atas, Perusahaan telah menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.054/VI/2017/WDA tanggal 16 Juni 2017.

Jumlah pinjaman kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp187.350.735 dan USD3,829,947 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan on May 12, 2011. The Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to USD21,119,640 or equivalent Rp280.511.058 include interest (Note 6).
2. CAM agreed to pay the loan amounted to USD3,184,081.25 or equivalent to Rp42,290,967 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,350,735 and USD3,829,947.
4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement.
5. The interest rate per annum for loans in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.
6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.

Upon the amendment of the above agreement, the Company has submitted its information disclosure or material fact report to the Financial Services Authority through its letter No.054/VI/2017/WDA dated June 16, 2017.

The outstanding loan to related party amounted to Rp187,350,735 and USD3,829,947 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Suku Cadang	11,428,034	9,674,966	Spareparts
Makanan dan Minuman	6,617,147	4,946,076	Food and Beverage
Lainnya	7,639,891	5,567,187	Others
Total	25,685,072	20,188,229	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Management believes there are no indication of impairment of inventories on March 31, 2019 and December 31, 2018.

Grup belum mengasuransikan persediaan yang dimilikinya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Group has not insured the inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Some of inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 17).

9. Pajak Dibayar di Muka

9. Prepaid Taxes

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 23	3,689,507	3,665,558	Article 23
Pasal 28A - Tahun 2014	2,382,872	2,382,872	Article 28A - Year 2014
Pasal 28A - Tahun 2013	2,609,223	2,609,223	Article 28A - Year 2013
Pajak Pertambahan Nilai	7,261,274	6,996,046	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	342	348	Article 4 (2)
Pasal 22	24,195	59,807	Article 22
Pasal 23	12,801,138	9,885,813	Article 23
Pasal 25	1,410,571	--	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	7,411,514	5,307,872	Value Added Tax
Total	37,590,636	30,907,539	Total

**Perusahaan
SKPKB Tahun 2011**

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00021/206/11/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2011 sebesar Rp3.482.452. Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Pembatalan SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

**The Company
SKPKB Year 2011**

On December 8, 2016, the Company received SKPKB No. 00021/206/12/054/16 of Corporate Income Tax Year 2011 with amount of Rp3,482,452. On December 23, 2016, The Company submitted letter of cancellation application of SKPKB to Directorate General of Tax.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dasar pengajuan permohonan pembatalan tersebut karena Perusahaan tidak menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan dan Surat Undangan Pembahasan Akhir Pemeriksaan.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan menerima surat KEP. No:01745/NKEB/WPJ.07/2017 perihal Penolakan atas Pembatalan SKPKB.

Pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan mengajukan surat Gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Nomor: 18/CAS/VII/2017/DIR.

Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT. 88504/PP/M.VIB/99/2017 yang menyatakan Gugatan tidak diterima.

Atas Putusan Pengadilan ini, pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung dengan Surat No: 08/CAS/II/2018/DIR.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

Dari jumlah nilai SKPKB tersebut, sudah dibebankan seluruhnya oleh Perusahaan dan dicatat pada beban lain-lain pada tahun 2017.

SKPKB Tahun 2012

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00011/206/12/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012 sebesar Rp1.902.197.

Pada tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan menerima Surat No. KEP-00083/KEB/WPJ.07/2018 perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The basis of application for the cancellation is because the Company did not received Notice Letter of Inspection Result and Invitation Letter for Final Inspection Discussion.

On June 9, 2017, the Company received a letter KEP. No:01745/NKEB/WPJ.07/2017 regarding refusal of SKPKB cancellation.

On July 18, 2017, the Company filed a lawsuit to the Tax Court No. 18/CAS/VII/2017/DIR.

On November 15, 2017, the Company received a copy of the Court Decision No: PUT.88504/PP/M.VIB/99/2017 which states claim is not accepted.

Upon to this Court Decision, on February 9, 2018 the Company filed a petition for Reconsideration (PK Memory) to the Supreme Court by letter No: 08/CAS/II/2018/DIR.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

The total amount of SKPKB has been expensed by the Company and recorded in other expenses in 2017.

SKPKB Year 2012

On November 8, 2016, the Company received SKPKB No. 00011/206/12/054/16 of Corporate Income Tax year 2012 with amount of Rp1,902,197.

On February 3, 2017, the Company submitted letter of objection application of SKPKB to Directorate General of Tax.

On January 11, 2018, the Company received Letter No. KEP-00083/KEB/WPJ.07/2018 regarding rejection of the objection letter filed.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak dengan Surat No. 012/IV/2018/TAX-CAS.

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT-3158.15/2018/PP/HT.I Tahun 2018 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Perusahaan menerima hasil putusan tersebut.

Dari jumlah nilai SKPKB tersebut, sudah dibebankan seluruhnya oleh Perusahaan dan dicatat pada beban lain-lain pada tahun 2017.

SKPKB Tahun 2013

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.609.223, pada tanggal 18 Juni 2015 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan No. 00018/206/13/054/15 sebesar Rp779.105, untuk masa pajak tahun 2013. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan telah membayar sebesar Rp779.105 di atas yang dicatat pada uang muka lain-lain dan mencatat sebesar Rp2.609.223 pada pajak dibayar di muka.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00736/KEB/WPJ.07/2016 tanggal 6 Juni 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 24 November 2017, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT.88795/PP/M.VIB/15/2017 yang menyatakan Menolak Banding yang diajukan Perusahaan.

Atas Putusan Pengadilan ini, pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung dengan Surat No: 09/CAS/II/2018/DIR.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On April 10, 2018, the Company have submit a letter of appeal to the Tax Court No.012/IV/2018/TAX-CAS.

On July 17, 2018, the Company received court decision letter No: PUT-3158.15/2018/ PP/HT.I Year 2018 stated rejecting the appeal by the Company. The Company accept the court decisions.

The total amount of SKPKB has been expensed by the Company and recorded in other expenses in 2017.

SKPKB Year 2013

Based on the results of the tax review on the request for restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,609,223, on June 18, 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of income tax No. 00018/206/13/054/15 amounting to Rp779,105, for the tax period of 2013. Upon to the SKPKB, the Company submitted an Objection Letter to the Directorate General of Taxes.

The company has paid amounting to Rp779,105 above which recorded in advances other and recorded amounting to Rp2,609,223 in prepaid taxes.

Based on General Director of Tax Decision No. KEP 00736/KEB/WPJ.07/2016 date June 6, 2016, the General Director of Tax states to reject the Company's objection. On September 1, 2016, the Company filled an appeal to Taxes Court.

On November 24, 2017, the Company received Court Decision No: PUT.88795/PP/M.VIB/15/2017 stating Rejecting the Appeal filed by the Company.

Upon to the Decision of this Court, on February 15, 2018, the Company submitted a Request for Reconsideration (PK Memory) to the Supreme Court by Letter No: 09/CAS/II/2018/DIR.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung No : PPMA-5769/PAN.Wk/2018 yang menyatakan mengabulkan permohonan peninjauan kembali Perusahaan.

Putusan Mahkamah Agung ini membatalkan Putusan Pengadilan Pajak, sehingga :

1. Jumlah rugi fiskal sebesar Rp24.499.299;
2. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar Rp2.555.767; dan
3. Mengembalikan jumlah pembayaran pajak berdasarkan SKP sebesar Rp779.105 berikut potensi bunga pengembaliannya

Pada tanggal 10 April 2019 Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No.00280A dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyebutkan lebih bayar sebesar Rp3.334.872 akan dijadikan kompensasi pembayaran atas SKPKB No.00025/206/14/054/16 masa pajak tahun 2014, sebesar Rp5.258.282.

SKPKB Tahun 2014

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.382.872, pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00025/206/14/054/16, untuk masa pajak tahun 2014, sebesar Rp5.258.282. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan belum membayar sebesar Rp5.258.282 di atas.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan Perusahaan.

Atas Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 25 Oktober 2017 Perusahaan mengajukan surat permohonan Banding ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB Tahun 2018 yang menyatakan Menolak Banding yang diajukan Perusahaan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On December 14, 2018, the Company received a copy of the Supreme Court Decision No: PPMA-5769/PAN.Wk/2018 stating grant the Company's request for reconsideration.

This Supreme Court Decision revoke the Tax Court Decision, so that :

- 1. Total of fiscal loss is amounted to Rp24,499,299;*
- 2. The amount of overpayment income tax (tax credit) is amounted to Rp2,555,767; and*
- 3. Returns the tax payment amount based on SKP is amounted to Rp779,105 and the potential returns interest.*

On April 10, 2019 the Company received excess tax payment order No.00280A from General Director of Tax that stated overpayment amounting to Rp3.334.872 will be used as payment compensation for SKPKB No. 00025/206/14/054/16, for income tax year of 2014 with amount of Rp5,258,282.

SKPKB Year 2014

Based on the results of the tax review on the request for restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,382,872, on April 29, 2016, the Company received SKPKB No. 00025/206/14/054/16, for income tax year of 2014 with amount of Rp5,258,282. On August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax.

The company has not paid amounting to Rp5,258,282 above.

Based on General Director of Tax Decision No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 date August 3, 2017, the General Director of Tax states reject the Company's objection.

Based on the Decision Letter from the Directorate General of Taxes, on October 25, 2017, the Company submitted a Letter of Appeal to the Tax Court in its Letter No: 015/X/2017/TAX-CAS.

On November 28, 2018, the Company received a copy of the Court Decision No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB/Tahun 2018 which stated that the Company objected the Appeal.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas Putusan Pengadilan ini, pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung dengan Surat No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on Court Decision, on February 11, 2019, the Company submitted a letter of request for a Reconsideration (PK Memory) to the Supreme Court with Letter No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Number of Inspection Result	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak / Amount of Under (Over) Payment Rp	Jumlah yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount approved by Company Rp	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection Rp	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company Rp
2011	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00021/206/11/054/16	8 Desember 2016/ December 8, 2016	3,482,452	--	3,482,452	2,527,188
2012	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00011/206/12/054/16	8 November 2016/ November 8, 2016	1,902,197	1,902,197	--	1,902,197
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00018/206/13/054/15	18 Juni 2015/ June 18, 2015	779,105	--	--	779,105
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00025/206/14/054/16	29 April 2016/ April 29, 2016	5,258,282	--	5,258,282	--
				11,422,036	1,902,197	8,740,734	5,208,490

JAS

Pada tanggal 6 Februari 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-103/WPJ.20/2015) berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tentang pengurangan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun 2007 yang semula sebesar Rp3.759.420 menjadi Rp49.559 yang diakui sebagai beban tahun 2015.

Pada tanggal 2 April 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-398/WPJ.20/2016) berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tentang pengurangan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak atas PPN tahun 2008 yang semula sebesar Rp3.895.469 menjadi Rp23.915 yang diakui sebagai beban pajak tahun 2015.

Berdasarkan kedua surat keputusan di atas, kantor pajak telah melakukan pengembalian pembayaran ke JAS sebesar Rp3.709.861 untuk tahun 2007 pada tanggal 23 Maret 2015 dan Rp3.871.554 untuk tahun 2008 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada tanggal 29 Juni 2015 dan 18 Mei 2015, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas kedua Putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas masing-masing melalui Surat Nomor: S-6453/PJ.07/2014 PPN Tahun 2007 dan No. S-7443/PJ.07/2014 untuk PPN Tahun 2008. Terkait permohonan tersebut, kemudian JAS mengajukan kontra memori masing-masing No. Ref.: 102/KNDD/FK/L/V/2015 dan No. Ref.: 134/KNDD/FK/L/VII/2015.

JAS

On February 6, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-103/WPJ.20/2015) according to Tax Court Decision concerning the reduction of the VAT Tax Overpayment Assessment Letter (SKPKB) in year 2007 which originally stated at Rp3,759,420 to become Rp49,559 which recognized as tax expense in 2015.

On April 2, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-398/WPJ.20/2016) according to Tax Court Decision concerning the reduction of the VAT Overpayment Assessment Letter (SKPKB) for year 2008 which originally stated amounted to Rp3,895,469 to become Rp23,915 which recognized as tax expense in 2015.

Based on both decision letter above, the tax office has made a refund to JAS amounting to Rp3,709,861 for year 2007 on March 23, 2015 and Rp3,871,554 for year 2008 on May 7, 2015.

On June 29, 2015 and May 18, 2015, the Directorate General of Taxation filled a petition for reconsideration of both the Tax Court Decision mentioned above each through Letter No. S-6453/PJ.07/2014 for VAT in 2007 and No. S-7443/PJ.07/2014 for VAT in 2008. Related to those petition, JAS has submitted memory counter through each memory No. Ref.: 102/KNDD/FK/L/V/2015 and No. Ref.: 134/KNDD/FK/L/VII/2015.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Number of Inspection Result	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak / Amount of Under (Over) Payment Rp	Jumlah yang disetujui oleh JAS/ Amount approved by JAS Rp	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection Rp	Jumlah yang dibayarkan oleh JAS/ Amount paid by JAS Rp
2007	Peninjauan Kembali (PK) PPN/ VAT Reconsideration Letter	S-6453/PJ.07/2014	29 Juni 2015/ June 29, 2015	10,891,445	--	--	--
2008	Peninjauan Kembali (PK) PPN/ VAT Reconsideration Letter	S-7443/PJ.07/2014	18 Mei 2015/ May 18, 2015	8,522,887	--	--	--
				19,414,332	--	--	--

CASC

SKPLB Tahun 2013

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp5.062.843, pada tanggal 21 April 2015, CASC menerima SKPLB No. 00001/406/13/005/15 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013 sebesar Rp5.059.629. Pada tanggal 13 Juli 2015, CASC mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Dasar permohonan keberatan ini adalah CASC tidak menyetujui adanya koreksi pajak sebesar Rp2.668.804 sesuai yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. 22/WPJ.20/KP.0600/2015 tanggal 6 April 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan CASC sebesar Rp3.214.

Pada tanggal 20 September 2016, CASC mengajukan permohonan banding dengan surat No. 10/IX/2016/TAX-CASC atas surat keputusan No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 20 November 2017, CASC menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT. 88430/PP/M.XIB/15/2017 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding yang diajukan Perusahaan, sehingga jumlah yang masih harus/lebih dibayar adalah sebesar Rp5.062.843.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas melalui Surat No. S-624/PJ.07/2018.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

CASC

SKPLB Year 2013

Based on the results of the tax review on the request for restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp5,062,843, on April 21, 2015, the Company received SKPLB No. 00001/406/13/005/15, for income tax year of 2014 with amount of Rp5,059,629. On July 13, 2015, the Company filled an objection letter to General Director of Tax.

Basis of objection is CASC does not approve tax correction amounting to Rp2,668,804 as stated in Notice Letter of Examination (SPHP) No. 22/WPJ.20/KP.0600/2015 dated April 6, 2015.

Based on Decree of Directorate General of Tax No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, Directorate General of Tax stated to approve most of objection raised by CASC amounting to Rp3,214.

On September 20, 2016, CASC submitted an appeal request letter No. 10/IX/2016/TAX-CASC on decree No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, to the Secretariat Tax Court.

On November 20, 2017, CASC received a copy of the Court Decision No: PUT.88430/PP/M.XIB/15/2017 which stated to approve most of objection raised by CASC, therefore, the amount overpayment is amounting to Rp5,062,842.

On March 1, 2018 Directorate General of Tax applying for a Reconsideration of the Tax Court Decision by letter No. S-624 / PJ.07 / 2018.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Terkait permohonan peninjauan kembali tersebut, pada tanggal 27 Maret 2018 CASC membuat kontra memori peninjauan kembali dengan Surat No. 12/MC-CASC-PK/ III/ 2018.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, CASC menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung No: PPMA-4362/PAN.Wk/2018 yang menyatakan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Putusan Mahkamah Agung ini menguatkan bahwa keputusan yang diambil oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak sudah tepat dan benar. Sehingga jumlah lebih bayar sebesar Rp5.062.843 tetap dipertahankan.

SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 27 April 2016, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB No. 00002/206/14/005/16 tersebut kepada Direktur Jenderal Pajak. Dasar permohonan keberatan ini adalah CASC tidak menyetujui bahwa adanya koreksi pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp2.347.870 sesuai yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. 35/WPJ.20/KP.0600/ 2016 tanggal 24 Maret 2016.

Pada tanggal 8 Mei 2017, CASC menerima surat No. S-1006/WPJ.20/2017 perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 3 Juli 2017, CASC mengajukan surat Permohonan Pengurangan atau Pembatalan SKPKB PPh yang tidak benar ke Direktorat Jenderal Pajak. Tanggal 21 Agustus 2017, CASC menerima surat No: S-446/WPJ.20/BD.06/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal Permintaan Peminjaman buku, catatan data dan informasi.

Pada tanggal 6 November 2017, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017, perihal mengabulkan sebagian keberatan sehingga menjadi kurang bayar sebesar Rp1.743.786.

Pada tanggal 2 Februari 2018 CASC mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB PPh kedua dengan Surat

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Regarding on the reconsideration, on March 27, 2018 CASC have filed a counter of review memory with No.12/MC-CASC-PK/III/2018

On October 16, 2018, CASC received a copy of the Supreme Court Decision No: PPMA-4362/PAN.Wk/2018 stating that the Rejection of the reconsideration petition was submitted by the Directorate General of Tax.

This Supreme Court Decision reinforces that the decisions taken by the tax judges are correct. So that the amount of overpayment of Rp5,062,843 is maintained.

SKPKB Year 2014

On April 27, 2016, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2014.

On August 8, 2016, CASC submitted a tax objection on SKPKB No. 00002/206/14/005/16 to the General Director of Tax. Basis of this objection is CASC does not agree with the tax correction amounting to Rp2,347,870 as stated in Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. 35/WPJ.20/KP.0600/2016 dated March 24, 2016.

On May 8, 2017, CASC received a letter No. S-1006 / WPJ.20 / 2017 regarding rejection of the objection letter filed.

On July 3, 2017, CASC filed an application for an improper SKPKB Redemption or Cancellation Request to the Directorate General of Taxes. On August 21, 2017, CASC received letter No: S-446/WPJ.20/BD.06/2017 from the Directorate General of Taxes concerning Request for Asking of books, data and information records.

On November 6, 2017, CASC has received letter from Directorate General of Tax No.01049/NKEB/WPJ.20/2017 which stated to approve most of objection raised by CASC, therefore the amount underpayment amounting to Rp1,743,786.

On February 2, 2018, CASC submitted the second letter of application for the reduction or cancellation of SKPKB PPh by Letter No: 23/

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No: 23/CASC//2018/DIR.

Pada tanggal 29 Juni 2018, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, perihal mengabulkan sebagian keberatan sehingga menjadi Kurang Bayar sebesar Rp1.740.642.

Atas Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 24 Juli 2018, CASC mengajukan surat gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 011/CASC/VII/2018/DIR.

Pada tanggal 27 Februari 2019, CASC menerima Salinan Putusan Pengadilan Pajak No: PUT.006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 yang menyatakan menolak gugatan yang diajukan oleh CASC.

SKPLB Tahun 2015

Pada 27 April 2017, CASC menerima SKPLB No. 00002/406/15/005/17 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 sebesar Rp1.629.379. Atas hasil putusan ini CASC tidak melakukan keberatan ke Direktur Jenderal Pajak.

SKPLB Tahun 2016

Pada 20 Juli 2018, CASC menerima SKPLB No. 00010/406/16/005/18 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 sebesar Rp934.068. Atas hasil putusan ini CASC tidak melakukan keberatan ke Direktur Jenderal Pajak.

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Number of Inspection Result	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang (Lebih) Bayar Pajak / Amount of Under (Over) Payment Rp	Jumlah yang disetujui oleh CASC/ Amount approved by CASC Rp	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection Rp	Jumlah yang dibayarkan oleh CASC/ Amount paid by CASC Rp
2013	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Tax Overpayment Assessment Letter - Income Tax	00001/406/13/005/15	21 April 2015/ April 21, 2015	(5,059,629)	(5,062,843)	3,214	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	00002/206/14/005/16	27 April 2016/ April 27, 2016	1,740,642	--	1,740,642	--
2015	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Tax Overpayment Assessment Letter - Income Tax	00002/406/15/005/17	27 April 2017/ April 27, 2017	(1,629,379)	(1,629,379)	--	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan/ Tax Overpayment Assessment Letter - Income Tax	00010/406/16/005/18	27 Juli 2018/ July 27, 2018	(934,068)	(934,068)	--	--
				(5,882,434)	(7,626,290)	1,743,856	--

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

CASC//2018/DIR.

On June 29, 2018, CASC has received letter from Directorate General of Tax No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, which stated to approve most of objection raised by CASC, therefore the amount underpayment amounting to Rp1,740,642.

Upon to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes, on July 24, 2018, CASC filed a lawsuit to the Tax Court No. 011/CASC/VII/2018/DIR.

On February 27, 2019, CASC received a copy of the Tax Court Decision No: PUT.006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 which stated that refuse a lawsuit filed by CASC.

SKPLB Year 2015

On April 27, 2017, CASC received SKPLB No. 00002/406/15/005/17 of Corporate Income Tax Year 2015 amounted to Rp1,629,379. Based on this decision, CASC has not make objection to General Director of Tax.

SKPLB Year 2016

On July 20, 2018, CASC received SKPLB No. 00010/406/16/005/18 of Corporate Income Tax Year 2016 amounted to Rp934,068. Based on this decision, CASC has not make objection to General Director of Tax.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expenses

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Uang Muka			<i>Advances</i>
Pembelian Aset	221,075,643	223,568,774	<i>Purchase of Assets</i>
Pemasok	2,333,538	3,689,235	<i>Supplier</i>
Karyawan	2,105,520	5,487,035	<i>Employee</i>
Operasional	12,935,355	12,179,353	<i>Operational</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	16,910,859	16,285,129	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Biaya Dibayar di Muka			<i>Prepaid Expenses</i>
Sewa	19,636,857	10,734,020	<i>Rental</i>
Asuransi	3,899,642	2,195,146	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	4,438,491	4,061,433	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	283,335,905	278,200,125	Total

Perusahaan

Uang muka pembelian aset tetap kepada PT Mofars Jaya Pratama (MJP) sebesar Rp106.864.300 yang telah jatuh tempo akan diselesaikan oleh MJP dengan Pengalihan Tagihan (*Cessie*) kepada DRS Capital Pte Ltd (pihak berelasi) pada tanggal 14 Mei 2019 (Catatan 36).

The Company

Advances for the purchase of fixed assets to PT Mofars Jaya Pratama (MJP) amounting to Rp106,864,300 which have expired will be settled by MJP with Transfer of Claims (Cessie) to DRS Capital Pte Ltd (related party) on May 14, 2019 (Note 36).

PMAD

Uang muka pembelian aset tetap kepada PT Mofasr Jaya Pratama (MJP) dan PT Mofars Capital (MC) sebesar Rp68.000.000 dan Rp43.951.260 yang sudah jatuh tempo akan diselesaikan oleh MJP dan MC dengan Pengalihan Tagihan (*Cessie*) kepada PT Dinamika Raya Swarna (pihak berelasi) pada tanggal 14 Mei 2019 (Catatan 36).

PMAD

Advances for the purchase of fixed assets to PT Mofars Jaya Pratama and PT Mofars Capital amounting to Rp68,000,000 and Rp43,951,260 which have expired will be settled by MJP and MC with Transfer of Claims (Cessie) to PT Dinamika Raya Swarna (related party) on May 14, 2019 (Note 36).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Efek Translasi/ Translation Effect Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Cost	
Biaya Perolehan							
Tanah	19,009,639	--	--	--	(217,532)	18,792,107	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	196,702,786	56,649	--	1,342,155	(382,447)	197,719,143	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	656,227,210	4,439,729	12,390	2,599,222	(104,928)	663,148,843	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	28,267,258	87,491	--	--	(16,214)	28,338,535	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	75,610,223	11,400	--	2,061,066	--	77,682,689	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	69,317,779	566,387	--	786,600	(101,269)	70,569,497	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	10,473,996	4,581,769	--	(6,923,864)	--	8,131,901	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							
Full Flight Simulator	155,854,702	--	--	--	(2,550,761)	153,303,941	Leased Asset Full Flight Simulator
Peralatan Operasi	147,693,009	--	--	--	--	147,693,009	Operations Equipment
Total	1,359,156,602	9,743,425	12,390	(134,821)	(3,373,151)	1,365,379,665	Total
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	112,512,781	3,222,452	--	(837)	(146,412)	115,587,984	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	314,039,176	9,709,411	10,584	--	(86,613)	323,651,390	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	21,388,967	414,247	--	--	(4,850)	21,798,364	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	64,819,104	1,803,368	--	(292)	--	66,622,180	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	56,317,366	1,284,303	--	(8,906)	(88,376)	57,504,387	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							
Full Flight Simulator	56,536,647	885,262	--	--	(942,218)	56,479,691	Leased Asset Full Flight Simulator
Peralatan Operasi	20,964,438	2,808,214	--	--	--	23,772,652	Operations Equipment
Total	646,578,479	20,127,257	10,584	(10,035)	(1,268,469)	665,416,648	Total
Nilai Tercatat	712,578,123					699,963,017	Net Carrying Value
31 Desember 2018 / December 31, 2018							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Entitas Anak Baru/ New Subsidiary Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Cost	
Biaya Perolehan							
Tanah	18,153,280	--	--	--	856,359	19,009,639	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	185,698,154	5,554,398	--	3,928,857	1,521,377	196,702,786	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	593,672,364	73,055,451	37,231,154	26,317,479	413,070	656,227,210	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	28,209,359	451,980	459,481	--	65,400	28,267,258	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	69,966,535	4,767,270	90,000	966,418	--	75,610,223	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	62,456,267	4,560,680	687	1,919,592	381,927	69,317,779	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	10,692,901	10,584,807	--	(10,803,712)	--	10,473,996	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							
Full Flight Simulator	143,592,041	2,374,011	--	--	9,888,650	155,854,702	Leased Asset Full Flight Simulator
Peralatan Operasi	145,585,451	24,646,484	--	(22,538,926)	--	147,693,009	Operations Equipment
Total	1,258,026,352	125,995,081	37,781,322	(210,292)	13,126,783	1,359,156,602	Total
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	98,570,767	13,461,852	--	(25,594)	505,756	112,512,781	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	280,836,309	38,165,773	8,957,614	3,702,799	291,909	314,039,176	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	19,616,047	2,093,274	354,664	--	34,310	21,388,967	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	58,020,235	6,807,119	8,250	--	--	64,819,104	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	50,487,431	5,498,010	154	(350)	332,429	56,317,366	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							
Full Flight Simulator	46,862,152	6,016,589	--	--	3,657,906	56,536,647	Leased Asset Full Flight Simulator
Peralatan Operasi	13,304,198	10,839,067	--	(3,178,827)	--	20,964,438	Operations Equipment
Total	567,697,139	82,881,684	9,320,682	498,028	4,822,310	646,578,479	Total
Nilai Tercatat	690,329,213					712,578,123	Net Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/Months) Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/Months) Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 26.a)	11,984,058	11,564,831	Cargo and Ground Handling (Note 26.a)
Katering (Catatan 26.b)	3,049,267	2,935,875	Catering (Note 26.b)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 26.c)	1,445,007	1,356,408	Aircraft Release and Maintenance (Note 26.c)
Pelatihan Penerbangan (Catatan 26.e)	1,275,295	1,789,670	Aviation Training (Note 26.e)
Manajemen Fasilitas	637,527	625,876	Facility Management
Umum dan Administrasi (Catatan 26.f)	1,736,103	1,196,769	General and Administrative (Note 26.f)
Total	20,127,257	19,469,429	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah Rp326.593.488

The gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated and still in use as of March 31, 2019 is Rp326,593,488

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp620.851.958 dan USD9,024 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp634.488.116 dan USD9,024 pada tanggal 31 Desember 2018

Subsidiaries' property and equipment were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp620,851,958 and USD9,024 as of March 31, 2019 and Rp634,488,116 and USD9,024 as of December 31, 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/Months)	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/Months)	
	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	12,390	2,826,713	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(10,584)	(2,812,823)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1,806	13,890	Net Carrying Value
Harga Jual	4,999	255,727	Selling Price
Keuntungan Penjualan atau Penghapusan Aset Tetap	3,193	241,837	Gain on Sale or Disposal of Property and Equipment

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beberapa tanah, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Pada tahun 2018, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB1700211, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp27.754.613 sehingga tidak terdapat selisih lebih (keuntungan) dari hasil penjualan.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. FL1700211, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp24.646.484. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD199,788 atau setara dengan Rp2.845.780 per 31 Maret 2019 yang dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pada tahun 2016, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB160133, PJB160134, PJB160121, PJB160018, PJB160106 dan PJB160148, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp117.985.119 sehingga tidak terdapat selisih lebih (keuntungan) dari hasil penjualan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Some of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

In 2018, based on the sale purchase agreement No. PJB1700211, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp27,754,613 therefore there is no excess (gain) from sales of this assets.

Furthermore based on finance lease agreement No. FL1700211, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp24,646,484. JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD199,788 or equivalent to Rp 2,845,780 as of March 31, 2019 which was recorded as other non-current financial assets.

In 2016, based on the sale purchase agreement No. PJB160133, PJB160134, PJB160121, PJB160018, PJB160106 and PJB160148, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). The selling price of the operating equipments is equal to it's carrying value amounted to Rp117,985,119 therefore there is no excess (gain) from sales of this assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. LBJKT160133, LBJKT160134, LBJKT160121, LBJKT160018, LBJKT60106 dan LBJKT160148, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp106.934.049. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD902,428 atau setara dengan Rp 12.854.184 dan Rp13.068.060 per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 1 September 2010, JATC menyewa satu simulator penerbangan lengkap untuk jenis Boeing 737-800W dari SIM-Lease B.V. Total fasilitas sewa pembiayaan tersebut adalah sebesar USD 8,864,584 untuk masa sewa 96 (sembilan puluh enam) bulan. Pembayaran perbulan adalah sebesar USD124,379 dan harga opsi sewa adalah USD622,458. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 4 September 2015, yaitu adanya perubahan masa sewa dari 96 (sembilan puluh enam) bulan menjadi 151 (seratus lima puluh satu) bulan dan mengurangi opsi harga dari USD 622.458 sampai USD50,769. Karena perubahan dalam masa sewa tersebut, maka pembayaran per bulan menjadi USD85,000.

12. Goodwill

Goodwill sebesar Rp16.640.205 berasal dari selisih antara harga beli unit bisnis PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC sebesar Rp38.449.100 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp21.808.895.

Tambahan *goodwill* di tahun 2015 sebesar Rp476.222 berasal dari selisih antara harga beli AAG sebesar Rp7.756.222 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp7.280.000 (Catatan 1.c).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Furthermore based on finance lease agreement No. LBJKT160133, LBJKT160134, LBJKT160121, LBJKT160018, LBJKT60106 and LBJKT160148, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp106,934,049. JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD902,428 or equivalent to Rp 12,854,184 and Rp13,068,060 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 which recorded as other non-current financial assets.

On September 1, 2010, JATC leased one Boeing 737-800W A 320 full flight simulator from SIM-Lease B.V. Total finance lease facility is amounted to USD8,864,584 and for the lease period of 96 (ninety six) months. Monthly payment is amounted to USD124,379 and the lease option price is USD622,458. This agreement has been amendment on September 4, 2015 with amend the lease period from 96 (ninety six) months to 151 (one hundred and fifty one) months and reduce the option price from USD622,458 to USD50,769. Due to the change in lease period, the monthly payment becomes USD85,000.

12. Goodwill

The goodwill amounting to Rp16,640,205 arise from the difference between the acquisition cost of Rp38,449,100 of PT Anugrah Jasa Caterindo business unit by CASC and fair value of net assets acquired of Rp21,808,895.

Additional goodwill in 2015 amounting to Rp476,222 arise from the difference between the purchase price of Rp7,756,222 of AAG and fair value of net assets acquired of Rp7,280,000 (Note 1.c).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar aset bersih AAG dan *goodwill* atas akuisisi diatas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets AAG and goodwill for the acquisition AAG, are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Kas dan Bank	63,572	Cash on Hand and in Banks
Uang Muka	15,528	Advance
Persediaan	71,788	Inventory
Beban Dibayar di Muka	315,707	Prepaid Expenses
Aset Tetap	7,228,000	Property and Equipment
Aset Takberwujud	720,000	Intangible Assets
Utang Usaha	(285,608)	Accounts Payable
Beban Akrua	(128,987)	Accrued Expenses
Total Nilai Wajar Aset Bersih	<u>8,000,000</u>	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value of
Aset Bersih (91%)	7,280,000	Net Assets (91%)
Harga Pembelian	7,756,222	Purchase Price
Goodwill	476,222	Goodwill

Nilai wajar aset tetap telah sesuai dengan Laporan Penilai Independen, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 tanggal 19 Februari 2016.

Fair value of property and equipment in accordance with the Independence Appraisal Report, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 dated February 19, 2016.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill that incurred as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

13. Aset Tidak Lancar Lain-lain

13. Other Non-Current Assets

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Piutang Usaha	27,259,981	27,259,981	Accounts Receivable
Refundable Deposits	16,505,778	17,098,124	Refundable Deposits
Aset Pengampunan Pajak - Neto	767,096	501,601	Tax Amnesty Asset - Net
Jaminan kepada Pemasok	151,300	151,300	Deposit to Suppliers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	<u>20,012,711</u>	<u>19,165,839</u>	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	64,696,866	64,176,845	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(27,259,981)</u>	<u>(27,259,981)</u>	Allowance for Impairment Losses
Total	<u>37,436,885</u>	<u>36,916,864</u>	Total

Piutang usaha merupakan tagihan kepada PT Asmin Koalindo Tuhup akan dibayar sesuai dengan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi pada tanggal 29 Maret 2016

Accounts receivable represents due from PT Asmin Koalindo Tuhup that will be paid according to composition plan approved on March 29, 2016

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Skema pembayaran piutang pokok adalah sebagai berikut:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
- Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
- Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.

Pada 31 Desember 2018, manajemen CASC memutuskan untuk melakukan penyisihan piutang seluruhnya sebesar Rp27.259.981 yang dicatat pada akun beban lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Sebagian besar *refundable deposits* merupakan jaminan JAS kepada SMFL terkait penyewaan kembali peralatan operasional (Catatan 11).

Aset pengampunan pajak merupakan aset yang dideklarasikan oleh JATC berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 tanggal 5 Oktober 2016 sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap simulator penerbangan klasik sebesar Rp700.000.

14. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok/By Supplier

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 30)	4,200,778	8,562,799
Pihak Ketiga/Third Parties	86,597,137	101,393,566
Total	90,797,915	109,956,365

b. Berdasarkan Mata Uang/By Currencies

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Rupiah	87,296,893	104,200,967
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	1,870,573	3,266,812
Dolar Singapura/Singapore Dollar	1,630,449	2,399,478
Euro	--	89,108
Total	90,797,915	109,956,365

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The scheme of principal repayment is as follows:

- Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;
- Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;
- Expenses, interest rate and payment of interest 0%.

As of December 31, 2018, CASC management decided to make the allowance for impairment of total receivables amounting to Rp27,259,981 which was recorded in other expenses.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible loss on uncollectible receivables.

Most of refundable deposits represent JAS's guarantee to SMFL due to leasing back operational equipment (Note 11).

Tax amnesty asset is asset which declared by JATC based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 dated October 5, 2016 in connection with tax amnesty, there was a fixed asset of classic full flight simulator amounted to Rp700,000.

14. Accounts Payable

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan
pembelian suku cadang berkisar antara 15 hari
sampai 45 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup
atas utang usaha kepada pemasok.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Payment of outsourcing fee and purchases of
spareparts from suppliers, have credit terms of 15
days to 45 days.

There is no collateral provided by the Group on its
accounts payable to suppliers.

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	250,123	510,981	Article 4 (2)
Pasal 21	5,047,125	5,909,531	Article 21
Pasal 23	1,000,889	1,166,430	Article 23
Pasal 26	3,327,180	3,327,180	Article 26
Pajak Pembangunan (PB1)	108,811	108,811	Development Tax (PB1)
Pajak Pertambahan Nilai	1,295,022	1,109,638	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	301,410	453,269	Article 4 (2)
Pasal 21	2,409,332	3,430,393	Article 21
Pasal 23	4,190,914	4,758,756	Article 23
Pasal 24	120,785	114,735	Article 24
Pasal 25	8,274,944	8,395,325	Article 25
Pasal 26	458,595	2,115,006	Article 26
Pasal 29	3,448,001	4,399,165	Article 29
Pajak Pembangunan (PB1)	15,640,507	21,942,209	Development Tax (PB1)
Pajak Pertambahan Nilai	10,487,584	8,267,432	Value Added Tax
Total	56,361,222	66,008,861	Total

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Operasional	105,340,083	89,475,301	Operational
Tunjangan Lain-lain	89,633,193	70,093,898	Other Employee Benefits
Konsesi (Catatan 31.b)	78,231,643	75,621,264	Concession Fee (Note 31.b)
Utang Bunga	4,562,813	3,139,936	Interest Payable
Lain-lain	19,621,743	16,240,363	Others
Total	297,389,475	254,570,762	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	<u>Mar 31, 2019</u> Rp	<u>Dec 31, 2018</u> Rp	
Pinjaman Bank			Bank Loans
PT Bank HSBC Indonesia	319,689,679	338,592,830	PT Bank HSBC Indonesia
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(4,367,739)	(4,949,665)	Unamortized Transaction Cost
	<u>315,321,940</u>	<u>333,643,165</u>	
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Utang Bank Jangka Pendek	(117,584,790)	(94,386,714)	Short Term Bank Loan
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(96,354,454)	(80,260,929)	Current Maturity
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>101,382,696</u>	<u>158,995,522</u>	Long-Term Portion

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan para debitur lainnya: CASC, CASB dan PMAD secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dalam fasilitas limit gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC).

Tujuan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
- Pembiayaan Piutang - untuk membiayai piutang.
- Pinjaman Berulang - untuk kebutuhan modal kerja.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman atas Limit Paparan terhadap Risiko (tertimbang).

Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan CASB, PMAD dan CASC secara bersama-sama juga memperoleh fasilitas kredit dari HSBC untuk pinjaman dengan cicilan tetap dan pinjaman dengan cicilan tidak tetap.

Tujuan pinjaman ini masing-masing adalah untuk melunasi jumlah terhutang atas Pinjaman Berjangka Para Debitur pada Standard Chartered Bank - Indonesia (SCB) dan untuk membiayai kembali/ membiayai pengeluaran modal dari Grup.

Perjanjian ini telah diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/180208/C/180313 tanggal 10 April 2018.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company, CASB, CASC and PMAD

On September 2, 2015 the Company jointly with other borrowers: CASC, CASB and PMAD obtained loan facilities under Combine Limit Facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC).

The purposes of the facility are as follows:

- *Supplier Financing - for payment to supplier(s).*
- *Receivable Financing - to finance receivables.*
- *Revolving Loan - to funding the working capital needs.*

The Company has also obtained loan facility of Exposure Risk Limit (weighted).

The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through spot and/or forward and interest rate swap transactions.

On September 2, 2015 the Company jointly with CASB, PMAD and CASC also obtained loan facilities for Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan from HSBC.

The purpose of this facility is to refinance the Borrowers' outstanding Term Loan to Standard Chartered Bank - Indonesia (SCB) and to refinance/ financing the capital expenditure of Group.

This agreement was amended by Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/180208/C/180313 dated April 10, 2018.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
 December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
 (Three) Months Ended March 31,
 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah
 sebagai berikut:

The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD IDR	8,500,000 --	-- 117,585,014	60 hari/days	IDR USD	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000	--	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap/		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	2,328,043	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	15,000,000 71,000,000	265,355 96,845,773	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total	USD IDR	35,300,000 --	2,593,398 214,430,787			
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD IDR	8,500,000 --	200,000 111,542,521	60 hari/days	IDR USD	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7,5% dibawah BL1/6,5% below than BL1
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000	--	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap/		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	2,716,050	5 tahun/years	USD IDR	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4-4.5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	15,000,000 71,000,000	301,540 106,919,648	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total	USD IDR	33,800,000 71,000,000	3,217,590 218,462,169			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut
 diantaranya adalah:

- 1) Jaminan Fidusia atas piutang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000.000 (Catatan 5);
- 2) Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800.000 (Catatan 8);
- 3) Jaminan Fidusia atas barang/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp Rp147.900.000 (Catatan 11);
- 4) Jaminan gadai atas rekening Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD (Catatan 4);
- 5) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9.300.000 (Catatan 11).
- 7) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan di Bekasi dengan total Rp6.500.000 (Catatan 11).

Jaminan-jaminan tersebut juga untuk menjamin
 fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap dan
 Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap.

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) Fiduciary for receivables of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000,000 (Note 5);
- 2) Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800,000 (Note 8);
- 3) Fiduciary for equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp147,900,000 (Note 11);
- 4) Collateral pledge for accounts of the Company, CASB, CASC and PMAD (Note 4);
- 5) Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and
- 6) Rights over land and building with total amount of Rp9,300,000 (Note 11).
- 7) Rights over land and building with total amount in Bekasi of Rp6,500,000 (Note 11).

The collateral also covers the Reducing Balance
 Loan and Irregular Installment Loan facility.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan para debitur dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aktiva tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Perusahaan dan para debitur akan menjaga:

- Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,0 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,5 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayaan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,7 kali;
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali.

JAS

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, SH. No.18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan batas kredit maksimum sebesar USD25,000,000. Fasilitas dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang rupiah. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap senilai Rp128.165.501 (Catatan 11) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar USD8,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo pinjaman atas penggunaan fasilitas ini.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In relation to such loans, the Company and borrowers are restricted by covenants that require prior written approval from HSBC, among other things, to make any dividend payments (except for Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

The Company and borrowers shall maintain:

- *Consolidated Current Ratio at a minimum 1.0 times;*
- *Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.5 times;*
- *Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 1.7 times;*
- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

JAS

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, SH. No.18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long term loan facility from PT HSBC Indonesia (HSBC) with maximum credit limit of USD25,000,000. Facility can be withdrawn and paid in full amount in rupiah currency. The Company obtained the loan facilities with fixed instalment which used for the purchase of capital goods / development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets which amounting to Rp128,165,501 (Note 11) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of USD8,000,000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no outstanding loan on the use of this facility.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 1.25.
- Rasio hutang bersih terhadap aset bersih pada maksimal:
 - 2,80 pada tahun 2017
 - 2,50 pada tahun 2018
 - 2,25 pada tahun 2019; dan
 - 2,00 pada tahun 2020
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,5.

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--
	IDR	--	--
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	--
	IDR	--	61,196,530
Total	USD	33,000,000	--
	IDR	--	61,196,530

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--
	IDR	--	--
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	--
	IDR	--	66,296,241
Total	USD	33,000,000	--
	IDR	--	66,296,241

JAE

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan dengan PT Bank HSBC Indonesia menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/1800603/U/180801 tanggal 10 Oktober 2018. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas kredit maksimum sebesar USD2,000,000 dan bunga LIBOR + 4,15% per tahun dengan jangka waktu maksimum 90 hari.

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	2,000,000	500,000
Total	USD	2,000,000	--
	IDR	--	500,000

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follow:

- Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 1.25.
- Maintain net debt to net assets to a maximum:
 - 2.80 in 2017
 - 2.50 in 2018
 - 2.25 in 2019; and
 - 2.00 in 2020
- Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5.

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate	
			Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	60 hari/days	USD	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1
	IDR		IDR	4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	5 tahun/years	USD	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
	IDR		IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate	
			Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	60 hari/days	USD	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1
	IDR		IDR	4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	5 tahun/years	USD	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
	IDR		IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR

JAE

On October 23, 2017, the Company and PT Bank HSBC Indonesia had signed *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by *Corporate Facility Agreement* No. JAK/1800603/U/180801 dated October 10, 2018. The Company obtained the *Revolving Loan Facility* with maximum credit limit of USD2,000,000 and interest charged LIBOR + 4.15% per annum with a maximum repayment period of 90 days.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	2,000,000	500,000	90 hari/days	USD	LIBOR + 4.15%
Total	USD	2,000,000	--			
	IDR	--	500,000			

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

The details of payments made on the bank loans by the Group:

	31 Mar 2018/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
	Rp	Rp	
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Fasilitas RBL	5,480,988	5,337,426	Facility RBL
Fasilitas APF/ARF	12,975,769	47,415,133	Facility APF/ARF
Fasilitas IIL	14,959,342	7,100,215	Facility IIL
Total	33,416,099	59,852,774	Total

18. Utang Sewa Pembiayaan

18. Finance Lease Payable

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan atas peralatan operasi dan kendaraan dengan masa sewa 2 – 5 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang adalah sebagai berikut:

Group engaged lease transactions for operation equipments and vehicle with lease term of 2 – 5 years and will be due in various dates. The minimum lease payments in the future are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Payment Mature in Year:
2018	--	--	2018
2019	37,271,905	52,186,220	2019
2020	53,088,453	53,622,557	2020
2021	44,142,414	44,539,132	2021
2022	22,374,051	19,143,117	2022
2023	17,354,461	17,387,337	2023
2024	9,791,693	9,791,696	2024
Total Pembayaran Minimum			Minimum Lease Payment
Sewa Pembiayaan	184,022,977	196,670,059	Interest
Bunga	(30,538,494)	(32,196,918)	
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value of Minimum Lease Payment
Sewa Pembiayaan	153,484,483	164,473,141	Current Maturities
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(37,176,048)	(38,066,442)	
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	116,308,435	126,406,699	Long Term Finance Lease Payable

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Mata Uang/By Currencies

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar
Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
Rupiah	61,091,246	62,578,048
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	92,393,237	101,895,093
Total	153,484,483	164,473,141

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employee Benefits Liabilities

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Imbalan Pasca kerja	110,785,339	109,133,106	Post-Employment Benefits
Program Pensiun Imbalan Pasti	26,935,401	25,283,166	Defined Benefit Pension Plan
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	8,537,279	6,885,045	Other Long-Term Benefits
Total	146,258,020	141,301,317	Total

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.279 pada 31 Desember 2018 dan 2.115 pada 31 Desember 2017.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Grup. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Grup dialokasikan ke Grup.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The Group provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,279 in December 31, 2018 and 2,115 in December 31, 2017.

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Grup. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the employer contributions are in accordance with an actuarial an independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

Post-Employment Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2019 perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Manajemen dan 31 Desember 2018, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 0835/ST-NM-PSAK24-CAS/III/2019 tertanggal 4 Maret 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Tingkat Diskonto per Tahun	8.15% - 8.23%	8.15% - 8.23%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	8.15%	8.15%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan Lain-lain per Tahun	5,00% - 7,00%		Salary and Other Benefits Increment Rate per Annum
Tabel Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980		Mortality Table
Tingkat Cacat per Tahun	10% dari tingkat mortalita/of the mortality rate		Disability Rate per Annum
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier ke 0% pada umur 45/50/ 10% at age 25/30 and decreasingly linearly to 0% at age 45/50		Resignation Rate per Annum

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of March 31, 2019 the cost of providing employee benefits is calculated by the management, and December 31, 2018, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report No. 0835/ST-NM-PSAK24-CAS/III/2019 dated March 4, 2019. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program
akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Mar 2019/ Mar 31, 2019			
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits			
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas	146,223,391	110,785,339	265,546,010
Nilai Wajar Aset Bersih	(119,287,990)	--	(119,287,990)
Perubahan Aset Tangguhan	--	--	--
Total	26,935,401	110,785,339	146,258,020

Present Value of Obligation
Fair Value of Plan Assets
Change in Deferred Assets
Total

31 Des 2018/ Dec 31, 2018			
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits			
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas	144,571,157	109,133,105	260,589,307
Nilai Wajar Aset Bersih	(119,287,990)	--	(119,287,990)
Perubahan Aset Tangguhan	--	--	--
Total	25,283,167	109,133,105	141,301,317

Present Value of Obligation
Fair Value of Plan Assets
Change in Deferred Assets
Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di
laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Mar 2019/ Mar 31, 2019			
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits			
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	25,283,166	109,133,106	141,301,317
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	1,549,034	1,652,233	4,853,502
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	103,201	--	103,201
Pembayaran Manfaat	--	--	--
Rencana Kontribusi Perusahaan	--	--	--
Kelebihan Pembayaran Imbalan	--	--	--
Saldo Akhir	26,935,401	110,785,339	146,258,020

Beginning Balance
Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Expense for the Period Recognized as
Other Comprehensive Income
Payment of Benefit
Contributions Plan of the Company
Excess Benefit
Ending Balance

31 Des 2018/ Dec 31, 2018			
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits			
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	40,895,387	113,589,716	159,958,204
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	6,305,829	18,215,759	27,986,364
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	(12,587,419)	(16,465,158)	(29,052,577)
Pembayaran Manfaat	--	(5,592,532)	(7,645,364)
Rencana Kontribusi Perusahaan	(9,330,631)	--	(9,330,631)
Pembayaran Manfaat	--	(614,679)	(614,679)
Saldo Akhir	25,283,166	109,133,106	141,301,317

Beginning Balance
Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Expense for the Period Recognized as
Other Comprehensive Income
Payment of Benefit
Contributions Plan of the Company
Excess Benefit
Ending Balance

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

salaries of plan participants. As such, an increase
in the salary of the plan participants will increase
the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement
of financial position are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit
obligation in the current year are as follows:

31 Mar 2019/ Mar 31, 2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/ Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	144,571,157	109,133,105	6,885,045	260,589,307	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	2,546,551	2,899,779	674,799	6,121,129	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	--	--	--	--	Interest Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	--	--	--	Actuarial Losses (Gain)
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	--	--	--	--	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(1,164,426)	--	--	(1,164,426)	Benefit its Paid
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	--	--	--	Excess of Benefit Payment
Efek Penyesuaian Masa Lalu	--	--	--	--	Effect from Experience Adjustments
Ekspektasi Hasil Aset Program	--	--	--	--	Expected Return on Plan Assets
Saldo Akhir	145,953,282	112,032,884	7,559,844	265,546,010	Ending Balance

31 Des 2018/ Dec 31, 2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	171,754,150	111,092,182	5,473,101	288,319,433	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	5,099,917	11,599,117	2,699,196	19,398,230	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(54,083)	--	(54,083)	Past Service Cost
Biaya Bunga	5,127,342	4,430,976	149,451	9,707,769	Interest Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	490,000	--	490,000	Actuarial Losses (Gain)
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	(16,622,648)	(16,420,341)	--	(33,042,989)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(20,901,404)	(4,928,619)	(2,052,833)	(27,882,856)	Benefit its Paid
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	172,240	--	172,240	Excess of Benefit Payment
Efek Penyesuaian Masa Lalu	--	--	489,075	489,075	Effect from Experience Adjustments
Ekspektasi Hasil Aset Program	113,800	2,751,633	127,055	2,992,488	Expected Return on Plan Assets
Saldo Akhir	144,571,157	109,133,105	6,885,045	260,589,307	Ending Balance

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang
yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit
expense recognize in statement of profit or loss
and other comprehensive income are as follows:

31 Mar 2019/ Mar 31, 2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	2,546,551	2,899,779	674,799	6,121,129	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(13,521)	--	(13,521)	Past Service Cost
Biaya Bunga	1,281,836	1,107,744	37,363	2,426,943	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(344,489)	--	--	(344,489)	Interest Income on Plan Assets
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	122,269	122,269	Changes in Demographic Assumptions
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	122,500	--	122,500	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	351,803	31,764	383,567	Immediate Recognition of Past Service Cost
Kelebihan Pembayaran	--	--	--	--	Excess Payment
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	3,483,898	4,468,305	866,195	8,818,398	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	--	(27,096)	--	(27,096)	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	--	(76,105)	--	(76,105)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	--	--	--	--	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	--	--	--	--	Result on Plan Assets
Pengembalian Aset Program	--	--	--	--	Return on Plan Assets
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	(103,201)	--	(103,201)	Expense Income for the Period Recognized as Other Comprehensive Income

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Mar 2018/ Mar 31, 2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pension/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Biaya Jasa Kini	691,696	1,443,976	417,051	2,552,723	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu				--	Past Service Cost
Biaya Bunga	1,337,143	699,316	25,703	2,062,162	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(1,147,392)	101,718	--	(1,045,674)	Interest Income on Plan Assets
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	126,295	126,295	Changes in Demographic Assumptions
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	61,369	--	61,369	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu				--	Immediate Recognition of Past Service Cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer	(35,155)	69,536	--	34,381	Liability released due to employee transferred
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	846,292	2,375,914	569,049	3,791,256	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas					Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	63,370	79,188	--	142,558	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	85,520	54,439	--	139,959	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	5,336	1,720	--	7,056	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	577	--	--	577	Result on Plan Assets
Pengembalian Aset Program	(13,263)	--	--	(13,263)	Return on Plan Assets
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	141,520	135,347	--	276,867	Expense for the Period Recognized as Other Comprehensive Income

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/Months) Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/Months) Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 26.a)	7,018,421	2,770,156	Cargo and Ground Handling (Note 26.a)
Umum dan Administrasi	542,833	457,778	General and Administrative
Katering	696,667	258,100	Catering
Perbengkelan Penerbangan	256,704	153,374	Aircraft Release and Maintenance
Pelatihan Penerbangan	226,807	151,848	Aviation Training
Manajemen Fasilitas	76,966	--	Facility Management
Total	8,818,398	3,791,256	Total

20. Modal Saham

20. Capital Stock

31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018/ March 31, 2019 and December 31, 2018			
Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	366,587,032	17.56	36,658,703
Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additonal Paid-in Capital

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital
Agio Saham	48,016,769	--	--	48,016,769	Share Premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(221,961,610)	--	--	(221,961,610)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	1,210,461	--	--	1,210,461	Difference Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Total	(170,032,887)	--	--	(170,032,887)	Total

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital
Agio Saham	48,016,769	--	--	48,016,769	Share Premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(221,961,610)	--	--	(221,961,610)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	1,210,461	--	--	1,210,461	Difference Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Total	(170,032,887)	--	--	(170,032,887)	Total

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Jumlah ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp2.701.493.

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

This amount represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp2,701,493.

Agio Saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085.000 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.231.

Share Premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085,000 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068,231.

Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference in value from business combinations between entities under common control, with details as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries	Tahun Akuisisi/ Year Acquired	Nilai Buku/ Book Value	Harga Beli/ Purchase Price	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control	
				31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,134,665	161,540,900	82,406,235	82,406,235
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,057,923	30,976,300	3,918,377	3,918,377
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417,354)	25,000,000	29,417,354	29,417,354
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12,417,797)	11,500,000	23,917,797	23,917,797
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8,069,512	90,371,359	82,301,847	82,301,847
Total				221,961,610	221,961,610

Jumlah selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp3.711.141 merupakan proforma atas transaksi akuisisi saham JATC oleh Perusahaan.

The amount of difference in value from business combinations between entities as of December 31, 2016 amounted to negative Rp3,711,141 is a proforma of JATC's shares acquisition transaction by the Company.

Sejak tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

Since January 1, 2013, difference in value from business combinations between entities under common control was presented as additional paid-in capital.

Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PMAD

Perincian aset PMAD, entitas anak, sehubungan pengampunan pajak berupa persediaan sebesar Rp1.300.000 (Catatan 27.d). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.018.332, sedangkan sisanya sebesar Rp281.668 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

Difference Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty

PMAD

Details of assets of PMAD, subsidiary, in connection with tax amnesty consist of inventory amounting to Rp1,300,000 (Note 27.d). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp1,018,332, while the remaining amounting to Rp281,668 is portion of non-controlling interest.

JAE

Perincian aset JAE, entitas anak, sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp376.724 (Catatan 27.d). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp192.129, sedangkan sisanya sebesar Rp184.595 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

JAE

Details of assets of JAE, subsidiary, in connection with tax amnesty consist of fixed assets amounting to Rp376,724 (Note 27.d). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp192,129, while the remaining amounting to Rp184,595 is portion of non-controlling interest.

22. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali

22. Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2,205,000 dengan harga beli asal sebesar USD3,380,000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB

In 2011, the Company purchased *Mandatory Convertible Bonds* (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7,880,000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD4,500,000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4,585,000 atau setara dengan Rp41.568.525 (termasuk pembayaran pembelian tanggungan pertama sebesar USD1,205,000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.289.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126.112. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.894.527 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086.238, dengan detail sebagai berikut:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,568,525 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808,289.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126,112. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,894,527 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086,238, with details as follow:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar/Mar 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
	Rp	
Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,894,527	
Kepentingan Non-Pengendali pada CASC	(18,808,289)	
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	46,086,238	

*Investment in MCBs converted in AG's shares
Non-Controlling Interest in CASC
Difference in Value of Equity Transaction
with Non-Controlling Interest*

**23. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas
Entitas Anak**

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951.260 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287.250 menjadi Rp187.238.510. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.853.900 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

**23. Effect of Changes in Equity of
Subsidiary**

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951,260, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. This transaction increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287,250 become Rp187,238,510. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,853,900 as effect on changes in equity of subsidiary.

24. Kepentingan Non-Pengendali

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
	Rp	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	149,717,383	118,972,989
PT Jas Aero-Engineering Services	34,087,267	32,798,598
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	25,772,239	26,057,421
PT Jakarta Aviation Training Centre	2,408,009	3,721,722
PT Arang Agung Graha	200,643	252,002
Total	212,185,541	181,802,732

24. Non-Controlling Interest

a. *Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
	Rp	
	149,717,383	118,972,989
	34,087,267	32,798,598
	25,772,239	26,057,421
	2,408,009	3,721,722
	200,643	252,002
Total	212,185,541	181,802,732

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan non-pengendali atas laba tahun berjalan entitas anak

b. *Non-controlling interests in income for the year of subsidiaries*

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	30,744,395	28,649,741
PT Jas Aero-Engineering Services	4,228,669	4,286,806
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(285,182)	13,097
PT Arang Agung Graha	(51,359)	(61,455)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(1,379,428)	(1,008,902)
Total	33,257,095	31,879,287

c. Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain entitas anak

c. *Non-controlling interests in other comprehensive income of subsidiaries*

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp
PT Jakarta Aviation Training Centre	65,714	(111,425)
Total	65,714	(111,425)

25. Pendapatan

25. Revenues

	31 Mar 2019 Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018 Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp	
Jasa Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	371,037,729	336,879,836	Cargo and Ground Handling Services
Jasa Katering	70,142,086	82,138,312	Catering Services
Jasa Perbengkelan Penerbangan	39,810,228	34,933,986	Aircraft Release and Maintenance Services
Jasa Manajemen Fasilitas	25,372,835	18,942,905	Facility Management Services
Jasa Pelatihan Penerbangan	8,754,631	6,297,267	Aviation Training Services
Total	515,117,509	479,192,306	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Revenue from related parties are disclosed in Note 30.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	31 Mar 2019 <i>Mar 31, 2019</i> (3 Bulan/ Months)	31 Mar 2018 <i>Mar 31, 2018</i> (3 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	274,075,718	242,717,934	<i>Cargo and Ground Handling</i>
Katering	74,973,082	80,811,917	<i>Catering</i>
Perbengkelan Penerbangan	32,885,403	27,793,694	<i>Aircraft Release and Maintenance</i>
Manajemen Fasilitas	25,442,313	23,936,492	<i>Facility Management</i>
Umum dan Administrasi	17,380,830	15,900,845	<i>General and Administrative</i>
Pelatihan Penerbangan	9,733,998	7,227,482	<i>Aviation Training</i>
Total	434,491,344	398,388,364	Total

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	31 Mar 2019 <i>Mar 31, 2019</i> (3 Bulan/ Months)	31 Mar 2018 <i>Mar 31, 2018</i> (3 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	86,147,518	75,566,106	<i>Salary and Employee Benefits</i>
Biaya Bersama Cargo	53,073,343	43,743,798	<i>Cargo Sharing Cost</i>
Sewa	18,476,320	16,421,092	<i>Rental</i>
Jasa Keamanan	15,912,277	14,089,041	<i>Security Services</i>
Penyusutan (Catatan 11)	11,984,058	11,564,831	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Jasa Porter	9,946,859	9,417,642	<i>Porter Fee</i>
Imbalan Kerja (Catatan 20)	7,018,421	2,770,156	<i>Employee Benefits (Note 20)</i>
Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan	6,650,937	6,833,308	<i>Outsourcing Fee on Ground Handling Services</i>
Transportasi	6,817,214	6,373,359	<i>Transportation</i>
Konsesi	6,781,284	6,323,445	<i>Concession Fee</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	6,216,149	5,130,271	<i>Repairs and Maintenance</i>
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	6,568,252	5,400,146	<i>Non-Creditable Input VAT</i>
Tunjangan Karyawan Lain-lain	5,545,153	4,377,189	<i>Other Employee Allowance</i>
Komisi Penjualan	5,255,085	6,150,799	<i>Sales Commission</i>
Ruang Tunggu	3,667,926	4,035,953	<i>Lounge</i>
Komunikasi	3,971,976	3,982,036	<i>Communication</i>
Pembersihan Pesawat	3,345,956	3,386,026	<i>Aircraft Cleaning</i>
Air dan Listrik	2,054,410	2,841,698	<i>Water and Electricity</i>
Alat Tulis dan Barang Cetak	2,711,425	1,975,323	<i>Stationary and Photocopying</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	11,931,155	12,335,715	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	274,075,718	242,717,934	Total

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan marjin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS, a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Beban Katering

	31 Mar 2019 <i>Mar 31, 2019</i> (3 Bulan/ Months)	31 Mar 2018 <i>Mar 31, 2018</i> (3 Bulan/ Months)
	Rp	Rp
Makanan dan Minuman	61,896,674	67,703,181
Gaji dan Tunjangan	6,392,931	5,432,255
Penyusutan (Catatan 11)	3,049,267	2,935,875
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	3,634,210	4,740,606
Total	74,973,082	80,811,917

b. Catering Expenses

Food and Beverage
Salaries and Employee Benefits
Depreciation (Note 11)

Others (each below Rp2 billion)

Total

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

	31 Mar 2019 <i>Mar 31, 2019</i> (3 Bulan/ Months)	31 Mar 2018 <i>Mar 31, 2018</i> (3 Bulan/ Months)
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	16,567,008	15,653,115
Sewa	4,634,355	2,074,575
Penyusutan (Catatan 11)	1,445,007	1,356,408
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	10,239,033	8,709,596
Total	32,885,403	27,793,694

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

Salaries and Employee Benefits
Rental
Depreciation (Note 11)

Others (each below Rp2 billion)

Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

	31 Mar 2019 <i>Mar 31, 2019</i> (3 Bulan/ Months)	31 Mar 2018 <i>Mar 31, 2018</i> (3 Bulan/ Months)
	Rp	Rp
Manajemen Fasilitas	23,386,181	22,397,861
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	2,056,132	1,538,631
Total	25,442,313	23,936,492

d. Facility Management Expenses

Facility Management

Others (each below Rp2 billion)

Total

e. Beban Pelatihan Penerbangan

	31 Mar 2019 <i>Mar 31, 2019</i> (3 Bulan/ Months)	31 Mar 2018 <i>Mar 31, 2018</i> (3 Bulan/ Months)
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	1,484,784	1,408,619
Penyusutan (Catatan 11)	1,275,295	1,789,670
Instruktur	1,060,679	1,752,472
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	5,913,240	2,276,721
Total	9,733,998	7,227,482

e. Aviation Training Expenses

Salary and Allowances
Depreciation (Note 11)
Instructors

Others (each below Rp2 billion)

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Beban Umum dan Administrasi

f. General and Administrative Expenses

	31 Mar 2019 Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018 Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	10,911,856	10,712,747	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	1,736,103	1,196,769	Depreciation (Note 11)
Jasa Profesional	1,811,310	424,146	Professional Fee
Sewa	527,649	521,888	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	2,393,912	3,045,295	Others (each below Rp2 billion)
Total	17,380,830	15,900,845	Total

27. Pajak Penghasilan

27. Income Tax

a. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses (Benefit)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	22,536,916	9,961,561	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	3,524,904	3,402,227	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	39,515	149,422	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	278,835	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	--	20,149	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	--	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Center	--	--	PT Jakarta Aviation Training Center
Sub Total	26,101,335	13,812,194	Sub Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	(2,844,768)	(2,942,841)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	(1,770,070)	9,654,007	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	419,974	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Jakarta Aviation Training Center	--	(45,164)	PT Jakarta Aviation Training Center
Sub Total	(4,614,838)	7,085,976	Sub Total
Total	21,486,497	20,898,170	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	73,602,616	74,790,339	Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan			Less: Elimination and
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(84,296,464)	(69,469,683)	Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	(10,693,848)	5,320,656	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	(3,060,000)	(18,607,218)	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(13,753,848)	(13,286,562)	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Pasca Kerja	170,245	153,374	Post-Employment Benefits
Penurunan Nilai Piutang	--	--	Impairment of Receivables
Total	170,245	153,374	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan

Menurut Fiskal:		
Beban Bunga	--	--
Tunjangan Karyawan	1,618,397	1,532,900
Sumbangan dan Jamuan	86,765	14,071
Denda Pajak	678,326	1,000
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(8,711)	(32,775)
Lain-lain	--	--
Total	2,374,777	1,515,196
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(11,208,826)	(11,617,992)
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya		
2018	(48,640,497)	--
2017	(31,300,105)	(31,300,105)
2016	(12,570,235)	(12,570,235)
2015	(13,917,835)	(13,917,835)
2014	(30,372,565)	(30,372,565)
2013	(24,499,300)	(24,499,300)
2012	--	(18,576,444)
Koreksi 2014	30,372,565	30,372,565
Koreksi 2013	24,499,300	24,499,300
Koreksi 2012	--	18,576,444
Total	(117,637,498)	(69,406,167)

Non-Deductible Expenses (Non-Taxable

Income):
Interest Expense
Employee Allowance
Donation and Entertainment
Tax Penalty
Interest Income Already Subjected to Final Tax
Others
Total
Current Year Fiscal Loss
Fiscal Losses Carryforward
2018
2017
2016
2015
2014
2013
2012
Correction 2014
Correction 2013
Correction 2012
Total

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

The details of the Group deferred tax assets are as
follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	
Perusahaan						The Company
Rugi Fiskal	26,607,166	2,802,207	--	--	29,409,373	Fiscal Loss
Imbalan Pasca Kerja	2,160,729	42,561	(25,800)	--	2,177,490	Post Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	266,260	--	--	--	266,260	Allowance for Impairment Losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	30,927,020	1,166,054	--	--	32,093,074	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(16,613,813)	(3,475,909)	--	--	(20,089,722)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	14,195,559	--	--	--	14,195,559	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	4,353,418	--	--	--	4,353,418	Provision for Claims input VAT
Sewa Pembiayaan	(4,919,261)	--	--	--	(4,919,261)	Leased Assets
Rugi Fiskal	689,745	--	--	--	689,745	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	14,937,873	4,079,925	--	--	19,017,798	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	72,717,084	4,614,838	(25,800)	--	77,306,122	Total Deferred Tax Assets

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Perusahaan						The Company
Rugi Fiskal	14,447,044	2,904,498	--	--	17,351,542	Fiscal Loss
Imbalan Pasca Kerja	2,237,580	38,343	69,217	--	2,345,140	Post Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	266,260	--	--	--	266,260	Allowance for Impairment Losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	36,589,039	568,797	--	--	37,157,836	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(8,160,574)	(4,149,913)	--	--	(12,310,487)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	--	--	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1,033,288	82,967	--	--	1,116,255	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	3,176,792	--	--	--	3,176,792	Allowance for Prepaid Tax
Sewa Pembiayaan	(3,217,301)	--	--	--	(3,217,301)	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	2,012,415	--	--	--	2,012,415	Leased Assets
Imbalan Kerja Lainnya	14,571,458	(6,575,831)	--	--	7,995,627	Accumulated Fiscal Loss
Total Aset Pajak Tangguhan	63,068,389	(7,131,139)	69,217	--	56,006,467	Total Deferred Tax Assets

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan JATC adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
Imbalan Pasca Kerja	675,079	--	--	(11,048)	664,031
Penyusutan Aset Tetap	(4,480,802)	--	--	73,334	(4,407,468)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(3,805,723)	--	--	62,286	(3,743,437)

Subsidiaries
Post Employee Benefits
Depreciation of Property and Equipment
Total Deferred Tax Liabilities

c. Deferred Tax Liabilities

The details of the JATC's deferred tax liabilities are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Efek Translasi/ Translation Effect	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
Imbalan Pasca Kerja	538,548	45,164	--	8,267	591,979
Penyusutan Aset Tetap	(3,421,251)	--	--	(52,527)	(3,473,778)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,882,703)	45,164	--	(44,260)	(2,881,799)

Subsidiaries
Post Employee Benefits
Depreciation of Property and Equipment
Total Deferred Tax Liabilities

d. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

PMAD

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-22466/PP/WPJ.08/2016 tanggal 5 Desember 2016, perincian aset PMAD sehubungan pengampunan pajak berupa persediaan sebesar Rp1.300.000.

JAE

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-597/PP/WPJ.07/2017 tanggal 31 Maret 2017, perincian aset JAE sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp376.724.

JATC

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 tanggal 13 Oktober 2016, perincian aset JATC sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp 716,536.

d. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

PMAD

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-22466/PP/WPJ.08/2016 dated December 5, 2016, details of the PMAD's assets in connection of tax amnesty is inventories amounting to Rp1,300,000.

JAE

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-597/PP/WPJ.07/2017 dated March 31, 2017, details of the JAE's assets in connection of tax amnesty is fixed assets amounting to Rp376,724.

JATC

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 dated October 13, 2016, details of the JATC's assets in connection of tax amnesty is fixed assets amounting to Rp716,536.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Dividen

Berdasarkan Ringkasan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2017 sebesar Rp32.660.768 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2018.

28. Dividends

Based on the Summary of Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 29, 2018, the Shareholders agree to distribute the Company's annual dividends for 2017 amounting to Rp32,660,768 which was paid on July 30, 2018.

29. Laba per Saham

	<u>(3 Bulan/ Months)</u>	<u>(3 Bulan/ Months)</u>
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Ribuan Rupiah)	18,859,024	22,012,882
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	2,086,950,000	2,086,950,000
Laba per Saham Dasar/Dilusian (Rupiah Penuh)	9	11

29. Earning per Share

Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Thousand Rupiah)
Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)
Basic/Diluted Earnings per Shares (Full Rupiah)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

30. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

30. Nature and Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder	Pinjaman Pemegang Saham/Shareholders Loan
PT Cardig International	Entitas Induk Mayoritas/Ultimate Parent Company	Utang Usaha/Accounts Payable
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Sertifikasi Operasional/Operational Certification
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Sertifikasi Operasional dan Servis Pesawat/Operational Certification and Aircraft Service
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Utang Usaha/Accounts Payable
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/Controlled by Key Management	Alih Daya/Outsourcing
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/Controlled by Key Management	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
PT Delta Raya Selaras	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/Controlled by Key Management	Utang lain-lain/ Other Payable
DRS Capital Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/Controlled by Key Management	Utang lain-lain/ Other Payable

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	31 Mar 2019 Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018 Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp	
Direksi			<i>Directors</i>
Gaji	1,719,976	2,158,353	<i>Salaries</i>
Kompensasi	151,199	153,158	<i>Compensations</i>
Komisaris			<i>Commissioners</i>
Gaji	586,853	556,515	<i>Salaries</i>
Total	2,458,028	2,868,026	Total

- b. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries

- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Piutang Usaha/Account Receivables (Catatan/Note 5)				
SIA Engineering Company Ltd	649,607	803,196	0.03	0.04
PT Cardig Garda Utama	20,173	23,680	0.00	0.00
PT Avia Jaya Indah	472	188	0.00	0.00
Sub Total	670,252	827,064	0.03	0.04
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	(52,317)	(52,317)	(0.00)	(0.00)
Total	617,935	774,747	0.03	0.04
			Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Piutang Lain-lain/Other Receivables (Catatan/Note 6)				
PT Cardig Asset Management	43,679,715	38,236,248	2.14	1.90
DRS Capital Pte Ltd	1,607,575	1,607,575	0.08	--
SATS Airport Services Pte. Ltd.	296,950	203,772	0.01	--
Total	45,584,240	40,047,595	2.23	1.90

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Pinjaman kepada Pihak Berelasi/ Loan to Related Party (Catatan/Note 7)				
PT Cardig Asset Management	241,904,500	242,812,198	11.85	12.07
Total	241,904,500	242,812,198	11.85	12.07

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Utang Usaha/Account Payables (Catatan/Note 14)				
PT Cardig International	1,074,901	3,082,088	0.09	0.26
SATS Catering Pte. Ltd.	335,588	1,707,078	0.03	0.15
SATS Airport Services Pte. Ltd.	675,856	1,614,336	0.06	0.14
PT Cardig Garda Utama	1,198,551	1,070,361	0.10	0.09
SIA Engineering Company Ltd	899,923	1,049,865	0.08	0.09
PT UPS Cardig International	--	23,112	--	0.00
PT Avia Jaya	15,959	15,959	0.00	--
PT Dian Ayu Primantara	--	--	--	--
Total	4,200,778	8,562,799	0.36	0.73

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Utang Lain-lain/Other Payables				
DRS Capital Pte Ltd	56,683,061	57,581,524	4.90	4.90
PT Pangan Sari Utama	677,400	677,400	0.06	0.06
PT Delta Raya Selaras	206,270	206,270	0.02	0.02
Total	57,566,731	58,465,194	4.98	4.98

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Pendapatan/Revenues				
PT Cardig Garda Utama	16,032	10,571	0.00	0.00
SIA Engineering Company Ltd	--	280,239	--	0.06
Total	16,032	290,810	0.00	0.06

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %
Beban Usaha/Operating Expenses				
SIA Engineering Company Ltd	4,022,527	1,260,956	0.93	0.32
PT Cardig Garda Utama	3,089,681	1,697,557	0.71	0.43
PT Avia Jaya Indah	2,708,189	2,747,197	0.62	0.69
PT Cardig International	2,110,696	2,267,844	0.49	0.57
SATS Airport Services Pte Ltd	1,172,395	916,739	0.27	0.23
PT Dian Ayu Primantara	165,955	164,464	0.04	0.04
PT Jasadirga Citramandala	--	67,770	--	0.02
PT UPS Cardig International	17,550	1,923	0.00	0.00
Total	13,286,993	9,124,450	3.06	2.29

c. Grup mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara (DAP). Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontrak *ground handling* dengan DAP dan JAE.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.
- JAS menyewa kepada CI atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m² atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 Juli 2009 hingga 31 Maret 2017. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011, JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp3.000.000/bulan untuk ruangan seluas 9 m² yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m² yang

c. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara (DAP). Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with DAP and JAE.
- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.
- JAS rents from CI an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from July 1, 2009 until March 31, 2017. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011 JAS has an obligation to pay rental fee of Rp3,000,000/month for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26).

- JAS mengadakan perjanjian kerjasama sewa gudang dan *revenue sharing* kargo dengan PT Cardig International yang dimulai dari 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Cardig International untuk melakukan kerjasama pemanfaatan gudang Cardig International Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan dan petugas umum).
- Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan *premier lounge* dengan JAS.
- Perusahaan memberikan pinjaman kepada CAM seperti yang dijelaskan di Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.
- Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian *Call Option* dengan CI dimana CI sebagai penjual opsi dan pemilik dari 4.790 saham seri A dan 9.588 saham seri B dan saham-saham lainnya yang akan diterbitkan oleh PMAD, telah setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai pembeli opsi, *Call Option* digunakan untuk membeli saham PMAD yang sudah ada dan masa mendatang oleh CI dalam waktu 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan harga Rp10 milyar (Rupiah Penuh). Harga *Call Option* adalah sebesar Rp10 juta (Rupiah Penuh).
- Pada tanggal 4 Juli 2013, CI telah melunasi utang-utangnya kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.500.000 yang terdiri dari *promissory notes* sebesar Rp10.000.000 sebagaimana dijelaskan di atas, dan utang

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

JAS used for administrative and representative purposes. Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 26).

- JAS entered into a cooperation agreement on warehouse rental and cargo revenue sharing with PT Cardig International starting on July 1, 2015 until June 30, 2016. The Company entered into the extension of revenue sharing agreement with PT Cardig International to utilize the warehouse of Cardig International Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, which is valid from July 1, 2016 until June 30, 2018. As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement still in process.
- JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (*porter*, baggage delivery, *office boy*, driver, cleaning staff and general affair staff).
- Business Agreement PMAD to manage *premier lounge* with JAS.
- The Company provided a loan to CAM as disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.
- On May 31, 2011, the Company entered into a Call Option Agreement with CI whereby CI as the option seller, and the beneficial owner of 4,790 series A shares and 9,588 series B shares and any future shares in PMAD, has agreed to appoint the Company or its designee as the option purchaser, a Call Option, to purchase existing and future shares of PMAD by CI within 3 years from the date of agreement at an exercise price of Rp10 billion (Full Rupiah). The Call Option Price amounted to Rp10 million (Full Rupiah).
- On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company totaling to Rp11,500,000 consisting of promissory notes amounting to Rp10,000,000 as discussed above, and other payables amounting to Rp1,500,000. The settlement was conducted through

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

lain-lain sebesar Rp1.500.000. Pelunasan utang tersebut dilakukan melalui pelaksanaan *call option* dengan menukarkan utang tersebut dengan kepemilikan saham CI di PMAD Rp17.187.000 yang terdiri dari 4.790 lembar saham seri A senilai Rp4.790.000, 9.588 lembar saham seri B senilai Rp2.397.000, dan 1.000.000 lembar saham seri C senilai Rp10.000.000. Selisih antara nilai perolehan saham dengan nilai buku sebesar Rp23.917.797 diakui sebagai "selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

execution of call option by converting the payables with CI's share ownership in PMAD totaling to Rp17,187,000 consisting of 4,790 series A shares amounting to Rp4,790,000, 9,588 series B shares amounting to Rp2,397,000, and 1,000,000 series C shares amounting to Rp10,000,000. The difference between share transfer price and book value amounting to Rp23,917,797 is recognized as "difference in value business combinations transaction between entities under common control" presented as additional paid-in capital (Note 21).

31. Perikatan dan Perjanjian

a. JAS mengadakan perjanjian ground handling services dengan maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Malaysia Airlines, Lucky Air, dan Oman Air.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Sepinggan	2020
Adisutjipto	2019
Juanda	2020
Ngurah Rai	2020
Sultan Hasanudin	2020
Sam Ratulangi	2020

31. Commitments and Agreements

a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Malaysia Airlines, Lucky Air, and Oman Air.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Soekarno Hatta	2018
Halim Perdana Kusuma	2019
Kuala Namu	2019

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Soekarno-Hatta masih dalam proses.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with Soekarno-Hatta Airport still in process.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 26).

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 26).

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>c. JAS membayar uang jaminan dalam bentuk bank garansi. Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, bank garansi sebesar Rp167.531 disajikan sebagai akun aset tidak lancar lain-lain. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.</p> | <p>c. JAS has paid security deposits in form of bank guarantee. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, security deposit of Rp167,531 is presented under other non-current assets account. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.</p> |
| <p>d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan AP I dan AP II untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.</p> | <p>d. JAS entered into revenue sharing renewable agreements with AP I and AP II in relation to handling of international cargo terminal and international postal.</p> |

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Juanda	2019
Ngurah Rai	2019

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Kuala Namu	2019
Soekarno-Hatta	2018
Halim Perdana Kusuma	2019

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Soekarno-Hatta masih dalam proses.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with Soekarno-Hatta Airport still in process.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26).

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 26).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- e. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan one billing system dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik Perusahaan.
- f. Pada tanggal 20 Oktober 2016, JAS mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk melakukan kerjasama manajemen pengelolaan dan pengoperasian loyalty & airlines lounge terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dihitung sejak ditandatanganinya berita acara operasi. Pada tahun 2016, JAS dan APH belum melakukan pembayaran atau kontribusi apapun terkait KSO ini.

Berdasarkan perjanjian, tanggung jawab JAS adalah sebagai berikut:

- menyusun, mempersiapkan, memberikan masukan atas desain fisik loyalty & airlines lounge, kajian kelayakan bisnis loyalty & airlines lounge
- Memberikan pertimbangan, masukan atas proposal yang diajukan Angkasa Pura Hotel kepada penyelenggara bandara
- Tanggung jawab lainnya dalam kaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pada butir (i) dan (ii).

Seluruh aset tetap JAS yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO yang jumlahnya sebesar Rp2.137.270 menjadi milik JAS dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada JAS dan APH masing-masing sebesar 43% dan 57%.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in the Company's warehouse.
- f. On October 20, 2016, JAS entered into an operational cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to conduct management cooperation and operation of loyalty & airlines lounge terminal 2 Juanda International Airport. The agreement is valid for 5 years since the signing the minutes of the operation. In 2016, JAS and APH have not made any payments or contributions regarding this KSO.

According to the agreement, JAS is required to contribute the followings:

- Compile, prepare, provide input on the physical design of loyalty and airlines lounge, business feasibility study loyalty and airlines lounge
- Provide consideration, feedback on proposals submitted by Angkasa Pura Hotel to airport operators.
- Other responsibilities in relation to the implementation of responsibilities under point (i) and (ii).

Ownership of all the assets of JAS that has been paid and contributed to KSO amounting to Rp2,137,270 remains to JAS. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to JAS and APH, for 43% and 57%, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

JAS mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp1.597.400 sebagai piutang lain-lain. Sehubungan dengan bagian partisipasi JAS dalam KSO, JAS mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- g. JAE mengadakan perjanjian *line maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- h. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

- i. PMAD memperoleh pinjaman dari PT Pangan Sari Utama (PSU) sebesar USD50,000. Utang ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan tidak ada jangka waktu pengembalian.

- j. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m² yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m² dan *vacant land* seluas 9.500 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diadakan perubahan pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
 1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000 untuk *occupied land* atau Rp2,75 per m² dan sebesar Rp342.000 untuk *vacant land* atau Rp1,50 per m².
 2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200 untuk *occupied land* atau Rp3,57 per m² dan sebesar Rp889.200 untuk *vacant land* atau Rp1,95 per m².
- Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

JAS recorded the transferred working capital amounting to Rp1,597,400 as other receivables. In regard to JAS participating interest in the KSO, JAS recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- g. JAE entered into *line maintenance* services agreements with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- h. JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.

- i. PMAD received loan from PT Pangan Sari Utama (PSU) amounting to USD50,000. This loan has no interest, collateral or specified terms of repayment.

- j. On May 1, 2000, PMAD and AP II, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with an area of 14,000 sqm, divided into an area of occupied land of 4,500 sqm and vacant land of 9,500 sqm. Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has changed on April 15, 2002. Based on PMAD Company has to pay compensation to AP II for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
 1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000 for the occupied land or Rp2.75 per sqm and amounting to Rp342,000 for vacant land or Rp1.50 per sqm.
 2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200 for the occupied land or Rp3.57 per sqm and amounted to Rp889,200 for vacant land or Rp1.95 per sqm.
- Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

perjanjian ini, sebagai berikut:

1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4,47/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp2,44/m² per bulan untuk *vacant land*.
 2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6,03/m² per bulan untuk *occupied land* dan Rp3,29 /m² per bulan untuk *vacant land*.
 3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8,75/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4,77/m² per bulan untuk *vacant land*.
- k. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar 5% dari penjualan kotor PMAD pada saat telah beroperasi secara komersial.
- l. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Asiana Airlines, Etihad Airways, Eqypt, Jordan Aviation, Kuwait Airways, Mihilanka Airlines, Lion Air, Qatar Airways, Oman Airways, dan Vietnam Airlines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun.
- m. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

follows:

1. For the 7th year to 10th year, the rental fee increase is about 25 % from the last year of the first 6th year period or equivalent to Rp4.47/sqm per month for occupied land and Rp2.44/sqm per month for vacant land.
2. For the 11th year up to 15th years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7th year to 10th year or equivalent to Rp6.03/sqm per month for the occupied land and Rp3.29/sqm per month for vacant land.
3. For the 16th year to 20th year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11th year to 15th year or equivalent to Rp8.75/sqm per month for the occupied land or and Rp4.77/sqm per month for vacant land.

k. PMAD should also pay the concession to the AP II services for 5% from the gross sales of PMAD.

l. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Asiana Airlines, Etihad Airways, Eqypt, Jordan Aviation, Kuwait Airways, Mihilanka Airlines, Lion Air, Qatar Airways, Oman Airways, and Vietnam Airlines, with the term of the agreement between 1 to 2 years.

m. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh surat pengakhiran perjanjian kerjasama operasi (KSO). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat surat kesepakatan atas pengakhiran tersebut.

- n. Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggunganan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 17 Desember 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*know-how*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

On October 16, 2017, the Company obtained joint operation (KSO) agreement terminated letter. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no agreement for this termination.

- n. *On December 17, 2016, the Company, JAS, JAE, PMAD signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 17, 2019.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**32. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan
Risiko Modal**

**32. Financial Instruments, Financial Risk and
Capital Risk Management**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**a. Category and Classes of Financial
Instruments**

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Liabilities at Amortized Cost Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	235,964,174	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	617,935	--	Related Parties
Pihak Ketiga	309,167,518	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	45,584,240	--	Related Parties
Pihak Ketiga	23,999,436	--	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	241,904,500	--	Loan to Related Party
Aset Lancar Lain-lain	6,018,177	--	Other Current Assets
Total Aset Keuangan	863,255,980	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	4,200,778	Related Parties
Pihak Ketiga	--	86,597,137	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	--	57,566,731	Related Parties
Pihak Ketiga	--	1,519,020	Third Parties
Utang Dividen	--	--	Dividend Payable
Beban Akrua	--	297,389,475	Accrued Expenses
Utang Bank	--	315,321,940	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	153,484,483	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	916,079,564	Total Financial Liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Liabilities at Amortized Cost Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	200,513,624	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	774,747	--	Related Parties
Pihak Ketiga	345,446,823	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	40,047,595	--	Related Parties
Pihak Ketiga	7,363,828	--	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	242,812,198	--	Loan to Related Party
Aset Lancar Lain-lain	5,300,264	--	Other Current Assets
Total Aset Keuangan	842,259,079	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	8,562,799	Related Parties
Pihak Ketiga	--	101,393,566	Third Parties
Utang Lain-lain	--		Other Payables
Pihak Berelasi	--	58,465,194	Related Parties
Pihak Ketiga	--	4,882,705	Third Parties
Utang Dividen	--	--	Dividend Payable
Beban Akrua	--	254,570,762	Accrued Expenses
Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	--	Loan from Related Parties
Utang Bank	--	333,643,165	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	164,473,141	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	925,991,332	Total Financial Liabilities

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 17), kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), pendapatan komperehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 24).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 17), cash and cash equivalents (Note 4), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 24).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	315,321,940	333,643,165	<i>Bank Loan</i>
Utang Sewa Pembiayaan	153,484,483	164,473,141	<i>Finance Lease Payables</i>
Kas dan Setara Kas	<u>(235,964,174)</u>	<u>(200,513,624)</u>	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Pinjaman - Neto	232,842,249	297,602,682	<i>Debt - Net</i>
Ekuitas	<u>885,418,805</u>	<u>836,031,177</u>	<i>Equity</i>
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal	<u>26.30%</u>	<u>35.60%</u>	<i>Net Debt to Equity Ratio</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The gearing ratio as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu

c. Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2018 dan 2017 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	235,964,174	200,513,624	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	329,596,458	365,564,846	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	69,583,676	47,411,423	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	241,904,500	242,812,198	Loan to Related Party
Total	877,048,808	856,302,091	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

31 Maret 2019/ March 31, 2019				
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired	Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired	Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired
	Rp		Rp	Rp
Kas dan Setara Kas	235,964,174	--	--	235,964,174
Piutang Usaha	--	329,596,458	19,811,005	329,596,458
Piutang Lain-lain	69,583,676	--	--	69,583,676
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	241,904,500	--	--	241,904,500
Total - Neto	547,452,350	329,596,458	19,811,005	877,048,808
31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired	Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired	Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired
	Rp		Rp	Rp
Kas dan Setara Kas	200,513,624	--	--	200,513,624
Piutang Usaha	--	346,221,570	19,343,276	365,564,846
Piutang Lain-lain	47,411,423	--	--	47,411,423
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	242,812,198	--	--	242,812,198
Total - Neto	490,737,245	346,221,570	19,343,276	856,302,091

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard Grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Liabilitas						Liabilities	
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing	
Utang Usaha	90,797,915	--	--	90,797,915	Accounts Payable		
Utang Lain-lain	59,085,751	--	--	59,085,751	Other Payables - Third Parties		
Beban Akrua	297,389,475	--	--	297,389,475	Accrued Expenses		
Deposit dari Pelanggan	18,135	--	--	18,135	Deposit from Customers		
Bunga Mengambang					Variable Rate		
Pinjaman Bank	213,939,244	105,750,435	--	319,689,679	Bank Loans		
Total	661,230,520	105,750,435	--	766,980,955	Total		
31 Desember 2018/ December 31, 2018							
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Liabilitas						Liabilities	
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing	
Utang Usaha	109,956,365	--	--	109,956,365	Accounts Payable		
Utang Lain-lain	63,347,899	--	--	63,347,899	Other Payables - Third Parties		
Beban Akrua	254,570,762	--	--	254,570,762	Accrued Expenses		
Deposit dari Pelanggan	18,135	--	--	18,135	Deposit from Customers		
Bunga Mengambang					Variable Rate		
Pinjaman Bank	174,647,643	163,945,187	--	338,592,830	Bank Loans		
Total	602,540,804	163,945,187	--	766,485,991	Total		

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 Rp	
Dampak Terhadap Laba			
Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang			Change in Foreign Currencies
Asing terhadap Rupiah (1%)	487,963	309,781	exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang			Change in Foreign Currencies
Asing terhadap Rupiah (-1%)	(487,963)	(309,781)	exchange rate against Rupiah (-1%)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign exchange rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 17).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Catatan 17).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	235,964,174	235,964,174	200,513,624	200,513,624	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	309,785,453	309,785,453	346,221,570	346,221,570	Accounts Receivable - Net
Piutang Lain-lain	69,583,676	69,583,676	47,411,423	47,411,423	Other Receivables
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	241,904,500	241,904,500	242,812,198	242,812,198	Loan to Related Party
Aset Tidak Lancar Lain-lain	37,436,885	37,436,885	36,916,864	36,916,864	Other Non-Current Assets
	894,674,688	894,674,688	873,875,679	873,875,679	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	90,797,915	90,797,915	109,956,365	109,956,365	Accounts Payable
Utang Lain-lain	59,085,751	59,085,751	63,347,899	63,347,899	Other Payables
Beban Akrua	297,389,475	297,389,475	254,570,762	254,570,762	Accrued Expense
Utang Bank	315,321,940	315,321,940	333,643,165	333,643,165	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	153,484,483	153,484,483	164,473,141	164,473,141	Finance Lease Payables
	916,079,564	916,079,564	925,991,332	925,991,332	

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

d. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

33. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	4,699,969.80	66,946,370	4,103,265.58	59,419,389	Cash and Cash Equivalents
	SGD	175,351.54	1,842,445	335,889.01	2,282,384	
Piutang Usaha	USD	6,049,964.80	63,567,888	5,858,730.28	84,840,273	Accounts Receivable
	AUD	--	--	--	--	
	SGD	175,351.54	1,842,445	215,258.93	2,282,384	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	3,829,947.00	54,553,765	3,829,947.00	55,461,463	Loan to Related Party
Total Aset			188,752,913		204,285,893	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	131,323.57	1,870,573	225,592.98	3,266,812	Accounts Payable
	SGD	155,175.19	1,630,449	226,302.44	2,399,478	
	EUR	--	--	5,381.00	89,108	
Utang Bank	USD	3,093,398.03	44,062,362	3,717,589.96	53,834,420	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	USD	6,486.47	92,393,237	7,036,467.99	101,895,093	Finance Leased Payable
Total Liabilitas			139,956,621		161,484,911	Total Liabilities
Total Aset Bersih			48,796,292		42,800,982	Total

*) Angka Penuh/Full Amount

34. Informasi Segmen

34. Segment Information

PSAK 5 (Revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direviu secara berkala oleh Pengambil Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

SFAS 5 (Revised 2009) requires operating Liabilities segments to be identified on the basis of internal accounts payable reports on components of the Group that are regularly reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to allocate resources to the Bank loans segments and to assess their performance.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang penerbangan, pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground handling, cargo handling, air craft release and maintenance service, trading and catering service.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus.
- Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat

- Ground handling services* represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, greetings and escort services.
- Cargo handling* represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service* represents repair and maintenance service for

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- transportasi udara.
- d. Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping, laundry, gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- e. Perdagangan merupakan kegiatan menyediakan bahan baku kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- air transportation vehicles.*
- d. *Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.*
- e. *Trading represents sales of raw materials to customers as per customers purchase order.*

Segment of information of the Group are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	371,037,729	45,848,221	74,642,967	29,840,846	8,754,631	(15,006,885)	515,117,509
Hasil Segmen/Results	84,797,195	12,539,088	(4,890,777)	4,274,881	(979,370)		95,741,017
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(15,114,852)
Penghasilan Bunga/Interest Income							6,198,553
Beban Keuangan/Finance Cost							(13,257,427)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							(1,349,623)
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							1,384,948
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							73,602,616
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	898,263,781	142,362,776	348,477,321	95,144,584	153,160,006	(26,530,090)	1,610,878,378
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							430,811,666
Jumlah Aset/Total Assets							2,041,690,044
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	598,228,945	72,796,924	268,098,554	69,508,179	148,245,712	(17,033,257)	1,139,845,057
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							16,426,182
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							1,156,271,239
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	11,984,058	1,445,007	3,049,267	637,527	1,275,295	--	18,391,154
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							1,736,103
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							20,127,257

	31 Maret 2018/ March 31, 2018						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	336,879,834	41,070,589	85,780,657	25,177,829	6,297,269	(16,013,872)	479,192,306
Hasil Segmen/Results	80,545,205	12,582,104	2,272,400	1,265,368	(930,214)		95,734,863
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(14,930,921)
Penghasilan Bunga/Interest Income							6,217,001
Beban Keuangan/Finance Cost							(11,041,791)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							754,319
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(1,943,132)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							74,790,339
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	11,564,831	1,356,408	2,935,875	625,876	1,789,670	--	18,272,660
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							1,196,769
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							19,469,429

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	824,853,487	136,803,465	414,440,462	79,453,508	156,325,508	(33,425,315)	1,578,451,115
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							432,432,355
Jumlah Aset/Total Assets							<u>2,010,883,470</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Liabilities	586,430,662	69,867,551	326,736,801	56,685,583	148,730,167	(22,524,503)	1,165,926,261
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>8,926,032</u> <u>1,174,852,293</u>

Pendapatan yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

35. Informasi Tambahan Arus Kas

35. Additional Informations of Cash Flow

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transactions

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang Sewa Pembiayaan	--	27,020,495	Addition of Property and Equipment Resulted from Finance Lease Payables

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Arus Kas/ Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Maret/ March 31, 2019 Rp	
	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes Rp		
Utang Bank	333,643,165	65,486,732	(76,642,637)	--	(7,165,320)	--	315,321,940	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	164,473,141	--	(7,892,524)	--	(3,096,134)	--	153,484,483	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	<u>498,116,306</u>	<u>65,486,732</u>	<u>(84,535,161)</u>	<u>--</u>	<u>(10,261,454)</u>	<u>--</u>	<u>468,806,423</u>	Total Liabilities from Financing Activities

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

36. Events After Reporting Period

- Penyelesaian uang muka Perusahaan dengan PT Mofars Jaya Pratama (MJP) pada awal 2019 adalah sebagai berikut:
 - Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019 menyatakan bahwa MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian ini sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar

- Settlement of the Company's advances with PT Mofars Jaya Pratama (MJP) in early 2019 are as follows:
 - Based on the Agreement of Agreement Termination and Liabilities Settlement dated May 14, 2019 stated that MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date this agreement was made so that MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864,300. This obligation will be

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3
(Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret
2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp106.864.300. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRS Capital Pte. Ltd (DRSC) (pihak berelasi);

b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan yang menyatakan bahwa MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.300;

c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan yang menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.300 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

2. Penyelesaian uang muka PMAD dengan PT Mofars Jaya Pratama (MJP) pada awal 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019 menyatakan bahwa MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian ini sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada PT Dinamika Raya Swarna (DRS) (pihak berelasi);
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD yang menyatakan bahwa MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000.000;
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD yang menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and
December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3
(Three) Months Ended March 31,
2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

settled by transferring MJP's claim rights to DRS Capital Pte. Ltd (DRSC) (related party);

- b. Based on the Claim Transfer Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company which stated that MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864,300;
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the
- d. Company stated that the DRSC's liabilities to the Company amounting to Rp106,864,300 will be settled within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 Annual GMS with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month.

2. Settlement of PMAD's advances with PT Mofars Jaya Pratama (MJP) in early 2019 are as follows:

- a. Based on the Agreement of Agreement Termination and Liabilities Settlement dated May 14, 2019 stated that MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement was made so that so that MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp106,864,300. This obligation will be settled by transferring MJP's claim rights to PT Dinamika Raya Swarna (DRS) (related party);
- b. Based on the Claim Transfer Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD which stated that MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS to PMAD amounting to Rp68,000,000;
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD stated that DRS' liabilities to PMAD amounting to Rp68,000,000 will be settled within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 Annual GMS book with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penyelesaian uang muka PMAD dengan PT Mofars Capital (MC) pada awal 2019 adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019 menyatakan bahwa MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian ini sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951.260. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas PT Dinamika Raya Swarna (DRS) (pihak berelasi);
 - b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD yang menyatakan bahwa MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951.260;
 - c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD yang menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.
4. Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan ada poin 1 – 3 diatas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi pengalihan hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jannywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019. Perusahaan telah menerbitkan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham pada tanggal 17 Mei 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Settlement of PMAD's advances with PT Mofars Capital (MC) in early 2019 are as follows:
 - a. Based on the Agreement of Agreement Termination and Liabilities Settlement dated May 14, 2019 stated that MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement was made so that MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951,260. This obligation will be settled by transferring MC's claim rights to PT Dinamika Raya Swarna (DRS) (related party);
 - b. Based on the Claim Transfer Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD which stated that MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS to PMAD amounting to Rp43,951,260;
 - c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD stated that DRS' liabilities to PMAD amounting to Rp68,000,000 will be settled within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 Annual GMS book with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month.
4. Transactions of transfers of claim rights as described in point 1 - 3 above, constitute affiliated and material transactions as as defined in the Bapepam and LK Regulation No. IX.E.1 Appendix Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2 Appendix Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011, concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The company has obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers, (KJPP) Jannywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 dated May 14, 2019. The Company has issued information disclosure to shareholders on May 17, 2019

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit) (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan Entitas Anak.

38. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"-Menerapkan PSAK 71: Instrumen keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama "

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Mei 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) For the Period of 3 (Three) Months Ended March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited) (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. Financial Information of the Company

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and Subsidiaries.

38. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 71: "Financial Instrument"
- SFAS 72: "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS 73: "Lease"
- SFAS 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract" Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts
- SFAS 15 (Amendment 2017): Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors on May 29, 2019.

Lampiran I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
 Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
 As of March 31, 2019 (Unaudited)
 and December 31, 2018 (Audited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,249,307	8,587,577	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	116,052	154,743	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	171,055,912	182,705,724	Related Parties
Pihak Ketiga	2,235,554	2,284,408	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	15,942,877	15,653,699	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	115,056,711	116,242,328	Advance and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	306,656,413	325,628,479	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	243,527,395	244,435,092	Loan to Related Party
Penyertaan Saham	441,548,928	441,548,928	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	31,853,124	29,034,157	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	17,361,437	19,088,689	Property and Equipment
Aset Tidak Lancar Lain-lain	276,508	276,508	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	734,567,392	734,383,374	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,041,223,805	1,060,011,853	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	8,583,792	8,567,914	Accounts Payable - Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	33,901,324	33,896,724	Related Parties
Pihak Ketiga	3,416,226	3,431,640	Third Parties
Utang Pajak	11,029,151	12,132,571	Taxes Payable
Beban Akrua	6,504,785	2,163,602	Accrued Expenses
Provisi	--	955,264	Provisions
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	88,890,910	91,857,389	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	152,326,188	153,005,104	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:			Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank	30,813,379	41,217,876	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	8,709,959	8,642,915	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	39,523,338	49,860,791	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	191,849,526	202,865,895	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham			Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham			Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	50,718,262	50,718,262	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	548,222,017	555,993,696	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	849,374,279	857,145,958	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,041,223,805	1,060,011,853	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Entitas Induk)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
 March 31, 2019 (Unaudited) and
 2018 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp	
PENDAPATAN	2,429,534	1,119,982	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	(17,544,386)	(16,050,897)	General and Administrative Expenses
RUGI USAHA	(15,114,852)	(14,930,915)	LOSS FROM OPERATING
Pendapatan Dividen	3,060,000	18,607,218	Dividend Income
Pendapatan Bunga	6,386,520	5,910,320	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(153,257)	(109,193)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Keuangan	(4,872,508)	(4,156,767)	Financial Cost
Beban Lainnya - Bersih	249	--	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(10,693,848)	5,320,663	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,844,768	2,942,841	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN	(7,849,080)	8,263,504	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	103,201	(276,867)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(25,800)	69,217	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(7,771,679)	8,055,854	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lampiran III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
 March 31, 2019 (Unaudited) and 2018 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>					<u>Total</u> <u>Ekuitas/</u> <u>Equity</u> <u>Rp</u>	
	<u>Modal Saham/</u> <u>Capital Stock</u> <u>Rp</u>	<u>Tambahan</u> <u>Modal Disetor/</u> <u>Additional</u> <u>Paid-in Capital</u> <u>Rp</u>	<u>Ditentukan</u> <u>Penggunaannya/</u> <u>Appropriated</u> <u>Rp</u>	<u>Belum Ditentukan</u> <u>Penggunaannya/</u> <u>Unappropriated</u> <u>Rp</u>	<u>Pengukuran</u> <u>Kembali Program</u> <u>Imbalan Pasti/</u> <u>Remeasurement</u> <u>of Defined</u> <u>Benefit Plan</u> <u>Rp</u>		
Saldo per 31 Desember 2017	208,695,000	50,718,262	41,739,000	487,461,542	(2,703,691)	785,910,113	Balance as of December 31, 2017
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	Cash Dividends
Laba Periode Berjalan	--	--	--	8,263,504	--	8,263,504	Income for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	(207,650)	(207,650)	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Maret 2018	208,695,000	50,718,262	41,739,000	495,725,046	(2,911,341)	793,965,967	Balance as of March 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	208,695,000	50,718,262	41,739,000	558,387,782	(2,394,086)	857,145,958	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	Cash Dividends
Laba Periode Berjalan	--	--	--	(7,849,080)	--	(7,849,080)	Income for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	77,401	77,401	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Maret 2019	208,695,000	50,718,262	41,739,000	550,538,702	(2,316,685)	849,374,279	Balance as of March 31, 2019

Lampiran IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Entitas Induk)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan
 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Parent Entity)

For the Periods of 3 (Three) Months Ended
 March 31, 2019 (Unaudited) and
 2018 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 (3 Bulan/ Months) Rp	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018 (3 Bulan/ Months) Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,357,544	314,898	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(4,763,027)	(6,439,628)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(8,276,842)	(8,758,425)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	(11,682,325)	(14,883,155)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	8,711	32,776	Interest Received
Pembayaran Pajak	(979,213)	(1,000)	Taxes Paid
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(3,880,737)	(4,539,397)	Interest Paid and Bank Charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(16,533,564)	(19,390,776)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(8,850)	(684,029)	Acquisition of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka			Advance Payment
Penerimaan Dividen	3,060,000	21,708,775	Dividends Received
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(1,400,000)	--	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Pembelian Saham Entitas Anak			Share Purchase Subsidiary
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	21,900,000	500,000	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	23,551,150	21,524,746	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	--	--	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	--	14,922,242	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(13,355,856)	(7,393,011)	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13,355,856)	7,529,231	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(6,338,270)	9,663,201	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	8,587,577	10,042,347	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	2,249,307	19,705,548	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan Bank pada Akhir Periode Terdiri dari:			Cash on Hand and in Banks at the End of the Period Consist of:
Kas	1,457	2,018	Cash on Hand
Bank	2,247,850	19,703,530	Cash in Banks
Total	2,249,307	19,705,548	Total

Lampiran V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 %	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 %	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019 Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50.10%	50.10%	161,540,900	161,540,900
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	78.33%	78.33%	61,500,000	61,500,000
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100.00%	100.00%	59,802,115	59,802,115
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51.00%	51.00%	30,976,300	30,976,300
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	100.00%	100.00%	21,197,033	21,197,033
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91.00%	91.00%	7,756,222	7,756,222
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100.00%	100.00%	6,004,999	6,004,999
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100.00%	100.00%	2,400,000	2,400,000
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	51.00%	51.00%	90,371,359	90,371,359
Total				441,548,928	441,548,928

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.